

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY
MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP)
TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM**

TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

**DANIL GUSRIANTO
NIM. 22290614655**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**



HALAMAN SAMPUL

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY
MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP)
TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM**

TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

**DANIL GUSRIANTO
NIM. 22290614655**

Dosen Pembimbing Tesis:
**Dr. Agustiar, M.Ag
Dr. Zaitun, M.Ag**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Danil Gusrianto
Nomor Induk Mahasiswa : 22290614655
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN TOTALQUALITY
MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA(SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ
AT-TAUBAH BATAM

Tim Penguji:

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
Penguji III

Prof. Dr.H.M.Syaifuddin, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

13/06/2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danil Gusrianto
 NIM : 22290614655
 Tempat/Tanggal Lahir : Bancah/01 Agustus 1988
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Penulis



Danil Gusrianto
 NIM: 22290614655

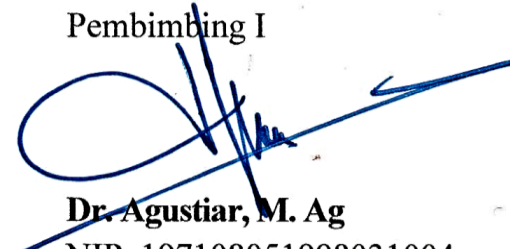
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) di SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam”** yang ditulis oleh:

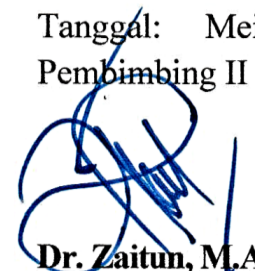
Nama : Danil Gusrianto
 NIM : 22290614655
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Mei 2024
 Pembimbing I


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

Tanggal: Mei 2024
 Pembimbing II


Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 197205101998032006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dil
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Danil Gusrianto

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Danil Gusrianto
NIM : 22290614655
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY
MANAGEMENT (TQM) DI SMP BP TAHFIDZ AT-
TAUBAH BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Mei 2024
Pembimbing I


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zaitun, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Danil Gusrianto

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
 di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Danil Gusrianto
 NIM : 22290614655
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
 MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY
 MANAGEMENT (TQM) DI SMP BP TAHFIDZ AT-
 TAUBAH BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Mei 2024
 Pembimbing II



Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 197205101998032006

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, inayah, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri teladan umat Islam hingga saat ini. Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya, peneliti selesai menyusun Tesis dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM," yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga karya ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Peneliti, sebagai manusia biasa, tidak dapat hidup sendiri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menyusun Tesis ini. Tesis ini terwujud berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan semangat dari banyak pihak. Dalam bait-bait rasa syukur, peneliti hendak mengungkapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, yang telah membimbing peneliti dengan kasih sayang tak bertepi. Do'a dan rasa takzim peneliti panjatkan kepada istri tersayang Heni Septriana, S.Pd.Gr yang menjadi inspirasi dalam setiap goresan tinta ini dan atas pengertian dan kesabarannya yang tiada henti, serta salam sayang juga untuk anak-anak peneliti, anak-anak sholeh dan sholehah Nur Annida El Madani dan Muhammad Ghazi El Madani. Tak lupa, peneliti menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral yang tak ternilai harganya. Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana, beserta jajaran staf dan karyawan.
3. Dr. H. Agustiar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Dr. Muhammad Fitriadi, M.A., selaku Sekretaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi, yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada peneliti.

4. Dr. H. Agustiar, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap dosen dan staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti serta membantu kelancaran proses perkuliahan.
6. Gubernur Riau dan Kepulauan Riau beserta jajaran, dan Wali Kota Batam beserta jajaran, yang telah membantu dan memberi izin untuk penelitian.
7. Kepala SMP BP Tahfidz At-Taubah dan Ketua Yayasan Wakaf At-Taubah Batam yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan penelitian.
8. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 yang telah menemani selama masa studi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Peneliti ucapkan Jazakumullah khairan ahsanal jaza', semoga Allah SWT meridhoi amal ibadah mereka dan membalas kebaikan serta do'a mereka. Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Pekanbaru, Juni 2024



Danil Gusrianto

NIM: 22290614655

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
كـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	d	De
زـ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra	r	er
زـ	Zai	z	zet
سـ	Sin	s	es
شـ	Syin	sy	es dan ye
سـ	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذـ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
طـ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زـ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ءـ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غـ	Gain	g	ge
فـ	Fa	f	ef
قـ	Qaf	q	ki
كـ	Kaf	k	ka
لـ	Lam	l	el
مـ	Mim	m	em
نـ	Nun	n	en
وـ	Wau	w	we
حـ	Ha	h	ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	ai	a dan u



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

F Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Danil Gusrianto (2024): PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam merumuskan dan mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. 2) mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam penerapan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam mencakup: 1) sebagai Pemimpin Utama (leader) yang memberikan arahan dan visi kepada seluruh staf dan guru terkait implementasi TQM, 2) sebagai Perumus dan Pelaksana Kebijakan yang bertanggung jawab merumuskan dan memastikan kebijakan TQM diterapkan secara konsisten di semua aspek kegiatan sekolah, 3) sebagai Motivator dan Pembina yang memotivasi dan membina staf sekolah untuk memahami pentingnya TQM dan mendorong partisipasi aktif dalam peningkatan mutu pendidikan, 4) sebagai Pengelola Sumber Daya yang bertanggung jawab mengelola sumber daya yang ada di sekolah, 5) sebagai Penegak Disiplin dan Standar, serta 6) sebagai Penghubung dengan Pihak Eksternal yang menjalin hubungan dengan orang tua, komite sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya. Faktor-faktor pendukung kepala sekolah dalam implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam adalah dukungan penuh dari pihak yayasan. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah: 1) keterbatasan tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas yang diberikan oleh sekolah, 2) kurangnya kesatuan tujuan dan komitmen jangka panjang dari beberapa pihak dalam mendukung program-program sekolah, serta 3) keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Implementasi TQM, Total Quality Management

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Danil Gusrianto (2024): THE ROLES OF SCHOOL PRINCIPAL IN IMPLEMENTING TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) BASED ON THE TAHFIDZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL AT JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) AT-TAUBAH BATAM

This research aims to: 1) determine and describe the role of the principal in formulating and implementing Total Quality Management (TQM) based on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam. 2) find out and describe the factors that influence school principals in implementing TQM based on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam based on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam. This research used qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques included: 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) drawing conclusions. The results of the research show that the role of the principal in implementing TQM on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam: 1) as the main leader who provides direction and vision to all staff and teachers regarding the implementation of TQM on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam, 2) as a Policy Formulator and Implementer who is responsible for formulating and ensuring TQM policies are implemented consistently in all aspects of school activities, 3) as a Motivator and Coach who motivates and develops school staff to understand the importance of TQM and encourage active participation in improving the quality of education, 4) as a Resource Manager who is responsible for managing existing resources in the school, 5) as an Enforcer of Discipline and Standards, and 6) as a Liaison with External Parties who maintains relationships with parents, school committees and other educational institutions. The school principal's supporting factors in implementing TQM on the *Tahfidz* Islamic Boarding School at Junior High Schools (SMP) At-Taubah Batam is full support from the foundation. The inhibiting factors are: 1) limited teaching staff who do not meet the academic qualifications and educational background in accordance with the tasks assigned by the school, 2) lack of unity of purpose and long-term commitment from several parties in supporting school programs, and 3) limited facilities and infrastructure for learning activities.

Keywords: School Principal, TQM Implementation, Total Quality Management

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دانييل غوسريانتو، (2024): دور ناظر المدرسة في تنفيذ مجمل النوعية التنظيمية في المدرسة المتوسطة المعهدية تحفيظ التوبة

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يأتي : الأول معرفة ووصف عن دور ناظر المدرسة في التكوين وتنفيذ مجمل النوعية التنظيمية في المدرسة المتوسطة المعهدية تحفيظ التوبة. والثاني معرفة ووصف عن العوامل التي تؤثر دور ناظر المدرسة في التكوين وتنفيذ مجمل النوعية التنظيمية في المدرسة المتوسطة المعهدية تحفيظ التوبة. منهجية البحث المستخدمة منهجية نوعية، ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. فنتيجة البحث دلت على أن دور ناظر المدرسة في تنفيذ مجمل النوعية التنظيمية في المدرسة المتوسطة المعهدية تحفيظ التوبة يتجلى على ما يأتي : الأول أنه قائد رئيسي يوجه ويقدم الطيف إلى جميع الموظفين والمدرسين عما يتعلق بتنفيذ مجمل النوعية التنظيمية. والثاني أنه مكون ومنفذ له مسؤولية في التكوين وتأکید تطبيق مجمل النوعية التنظيمية على أن أدائه ثابت في جميع نواحي الأنشطة المدرسية. والثالث أنه مدافع ومشرف ويشجع ويشرف موظفي المدرسة ليفهموا أهمية مجمل النوعية التنظيمية ويشجعهم أن يساهموا على ترقية نوعية التعليم فعالة. والرابع أن منظم المورد الموجود في المدرسة، والخامس أنه منفذ الانضباط والمعيار والسادس أنه مرابط مع الداخليين الذين لهم رباط مع الولاية، والفرعية المدرسية والمؤسسات الأخرى. والعامل الذي يؤثر ناظر المدرسة في تنفيذ مجمل النوعية التنظيمية في المدرسة المتوسطة المعهدية تحفيظ التوبة هو الدعم التام من مدير المؤسسة. والعوامل المعرقله ما يأتي : الأول محدود المدرسين الذين لم يتوفر لهم تصنيف أكاديمي، وأن الخلفية التربوية لا تناسب بما أعطت لهم المدرسة. والثاني نقص في نفس الهدف والالتزام من النواحي لدعم البرامج المدرسية لمدة طويلة. والثالث محدود التسهيلات لأداء التعليم.

الكلمات الرئيسية: ناظر المدرسة، تنفيذ مجمل النوعية التنظيمية

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
1. Peran Kepala Sekolah.....	6
2. Total Quality Management (TQM)	6
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Permasalahan.....	8
1.	Identifikasi Masalah	8
2.	Pembatasan Masalah	8
3.	Fokus Penelitian	9
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.	Tujuan Penelitian.....	9
2.	Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA		15
A.	Kerangka Berpikir.....	15
1.	Peran Kepala Sekolah.....	15
2.	Total Quality Management (TQM)	45
B.	Penelitian Relevan.....	71
BAB III METODE PENELITIAN.....		78
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	78
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	80
C.	Sumber Data Penelitian.....	80
D.	Tenik Pengumpulan Data	84
E.	Teknik Analisis Data	85
F.	Teknik Keabsahan Data.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	92
1.	Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam	92
2.	Visi, Misi, Strategi, Tujuan dan Sasaran Sekolah.....	94
3.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	99
4.	Data Peserta Didik.....	101
5.	Prestasi Peserta Didik.....	102
6.	Data Sarana dan Prasarana	103
7.	Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam	105
B.	Temuan Penelitian.....	106
1.	Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.	106
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.	124
C.	Pembahasan.....	131
1.	Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.	132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	150
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	177



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	72
Tabel 4. 1 Profil SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam.....	93
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	99
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik.....	101
Tabel 4. 4 Prestasi yang diraih Setahun Terakhir	102
Tabel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	71
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP.....	105



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	150
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	153
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara	157
Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian	162
Lampiran 5 Pedoman Observasi Administrasi	163
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	164
Lampiran 7 Sertifikat Akreditasi Sekolah	167
Lampiran 8 Sertifikat TOEFL	168
Lampiran 9 Sertifikat TOAFL	169
Lampiran 10 Kartu Kontrol Bimbingan Tesis	170
Lampiran 11 Kartu Kontrol Mengikuti Seminar	171
Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset	172
Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset	173
Lampiran 14 Surat Telah Selesai Melakukan Riset	174
Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal	175
Lampiran 16 Hasil Turnitin Tesis	176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan manajemen yang bertujuan untuk mencapai kualitas yang tinggi melalui partisipasi aktif seluruh anggota organisasi dalam perbaikan terus-menerus¹. TQM dapat pula diartikan sebagai suatu pendekatan dalam menjalankan usaha dengan memaksimalkan daya saing dengan melakukan perbaikan jasa, produk, manusia, proses dan lingkungan terus menerus². Prinsip utama TQM mengutamakan kepuasan pelanggan, kerjasama, selalu belajar dan inovasi. Dengan menerapkan TQM, organisasi menciptakan lingkungan yang berfokus pada kualitas, berorientasi pada kebutuhan dan harapan pelanggan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

TQM bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam produk, layanan, dan proses untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, TQM diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan semua pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah, untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan.

¹Budi Haryanto and Istikomah, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020). hlm. 47

²Abd Muhith, *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Malang: UIN Jember, 2017). hlm. 110

Kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk keberhasilan implementasi Total Quality Management (TQM)³. Di sekolah, peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran⁴. Tugas kepala sekolah adalah mengarahkan dan mengelola seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam peran ini, kepala sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi guru, melibatkan siswa dan bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan⁵.

Dalam perspektif Islam, kepala sekolah selaku pemimpin mengajarkan bahwa perubahan dan keberhasilan suatu kaum tergantung pada usaha dan perubahan yang dilakukan oleh mereka sendiri. Seperti yang tertera dalam Surah Ar-Ra'd (13:11)⁶:

لَهُ مُعَاقِبَةٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُٗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

³Salma Nur Azizah Rahmawati and Achmad Supriyanto, "Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 5, no. 1 (2020): hlm. 3.

⁴Danil Gusrianto et al., "Leadership Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): hlm. 9557

⁵Abdul Kholid Achmad, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *J-MPI* 1 (July 2016): hlm. 2.

⁶Semua ayat dalam tesis ini dikutip dari Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019). hlm. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat dari Surah Ar-Ra'd (13:11) tersebut menyatakan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri. Dari dalil ini, dapat diambil pelajaran bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus proaktif dalam melakukan perubahan dan usaha yang bertujuan meningkatkan kualitas sekolah.

Dalil tersebut menyampaikan bahwa kepala sekolah selaku pemimpin memainkan peran penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik adalah kunci untuk mencapai kesuksesan pendidikan yang lebih baik, dan pendidikan itu sendiri adalah nilai penting dalam agama Islam. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki keahlian dan kompetensi dalam kepemimpinan, manajemen, pengembangan sumber daya manusia, dan komunikasi yang baik agar dapat efektif dalam mengelola sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa depan.

Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM sangat penting. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip TQM diterapkan secara konsisten di semua aspek operasional dan program sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memberikan arah dan visi yang jelas terkait dengan kualitas pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan. Mereka juga harus memastikan bahwa semua anggota sekolah memahami dan terlibat dalam implementasi TQM⁷.

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan untuk guru dan staf agar mereka dapat memahami konsep dan metode TQM. Kepala sekolah juga harus menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi, refleksi, dan pembelajaran berkelanjutan untuk mencapai perbaikan terus-menerus dalam kualitas pendidikan.

Dengan kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin yang visioner dan penerap prinsip TQM, sekolah dapat mencapai peningkatan kualitas yang signifikan. Melalui keterlibatan semua anggota sekolah, termasuk siswa dan orang tua, dalam proses TQM, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa secara holistik.

Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Tahfidz At-Taubah atau disingkat SMP BP Tahfidz At-Taubah merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di Kota Batam dengan berbasis pesantren tahfidz. Dari hasil pengamatan (observasi) awal peneliti⁸, sekolah ini berusaha terus meningkatkan mutu pendidikan yang secara tidak langsung sudah menunjukkan adanya implementasi unsur-unsur Total Quality Management (TQM), seperti fokus pada kepuasan pelanggan internal dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm.

⁸ Pengamatan (observasi) awal penulis pada 01 – 05 Agustus 2023

eksternal. Hal ini tampak dalam pemberian layanan terbaik bagi siswa (menyediakan fasilitas belajar yang cukup nyaman, seperti ruang kelas yang bersih dan perpustakaan yang baik. Menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, organisasi, dan kegiatan seni); layanan terbaik bagi guru (Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran).

SMP BP Tahfidz At-Taubah juga terus melakukan perbaikan pada sistem manajemennya, termasuk evaluasi kinerja para guru dan karyawan tiap semester. Para guru dan karyawan juga mengadakan pertemuan untuk meningkatkan kompetensinya, seperti pelatihan dan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an. Meski begitu, masih terdapat beberapa pihak yang belum memiliki tujuan dan komitmen yang sama terhadap kebijakan dan program sekolah yang ditujukan untuk peningkatan kualitas sekolah. Selanjutnya ada tantangan bagi kepala sekolah dalam menggandeng seluruh stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan siswa, untuk aktif berpartisipasi dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, serta sejauh ini belum adanya penelitian tentang implementasi Total Quality Management (TQM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi Total Quality Management di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BP) Tahfidz At-Taubah Batam dengan judul penelitian, **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM”**

B. Penegasan Istilah

1. Peran Kepala Sekolah

Peran dapat dimaknai sebagai serangkaian tugas, tanggung jawab, dan perilaku yang diharapkan atau diemban oleh seseorang atau sekelompok orang dalam konteks tertentu. Peran mencakup tugas-tugas khusus yang harus dilakukan seseorang sesuai dengan status atau posisinya dalam suatu organisasi atau masyarakat. Istilah peran kepala sekolah dalam penelitian ini mengacu pada tugas, fungsi dan tanggung jawab khusus kepala sekolah di lingkungan sekolah. Peran ini mencakup berbagai aspek kepemimpinan dan manajemen sekolah.

2. Total Quality Management (TQM)

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada pencapaian kualitas tinggi melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan. Prinsip dasar TQM adalah berorientasi pada kepuasan pelanggan, kolaborasi, pembelajaran, dan inovasi. Dengan menerapkan TQM, organisasi menciptakan lingkungan berfokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas, berorientasi pada pelanggan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Tujuannya adalah untuk mencapai keunggulan dalam produk, layanan, dan proses guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Total Quality Management (TQM) yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah tertuju pada penerapan TQM oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus pengamatan adalah pada proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya perbaikan mutu pendidikan.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam

Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren atau disingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam yang akan dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah sekolah menengah pertama swasta yang mengadopsi pendekatan pesantren dengan program tahfidz Al-Qur'an. Muridnya (siswa laki-laki) tinggal di lingkungan berasrama yang mendukung suasana pesantren, dimana mereka dapat belajar dan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan murid (siswa perempuan) sebagian besar hanya belajar full day (tidak tinggal di asrama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Unsur-unsur TQM yang telah diimplementasikan salah satunya adalah fokus pada pelanggan, contohnya yaitu memberikan layanan terbaik terhadap peserta didik dan guru dan setiap tahunnya peminat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam terus bertambah.
- b) Masih adanya pihak yang tidak memiliki kesatuan tujuan, dan komitmen dengan program-program sekolah dalam peningkatan mutu sekolah, yang mempengaruhi implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.
- c) Adanya tantangan bagi kepala sekolah dalam menggandeng seluruh stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan siswa, untuk aktif berpartisipasi dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini menitikberatkan pada permasalahan implementasi Total Quality Management (TQM). Dalam rangka menghindari pembahasan yang meluas dan disebabkan keterbatasan, waktu, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih detail

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendalam, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dalam hal:

- a) Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana peran kepala sekolah dalam merumuskan dan mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam?
- b) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam merumuskan dan mengimplementasikan TQM di Sekolah

Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.

- b) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.

2. Manfaat Penelitian

- a) Secara Teoritis

Manfaat secara Teoritis dari penelitian tentang adalah:

- 1) Kontribusi pada Pengembangan Teori: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terkait peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM. Temuan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang praktik manajemen kualitas dalam konteks pendidikan, dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepala sekolah dapat memainkan peran kunci dalam mencapai kualitas pendidikan yang tinggi.
- 2) Kontribusi pada Literatur Akademik: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur akademik terkait manajemen pendidikan, kualitas pendidikan, dan implementasi TQM. Temuan penelitian ini dapat diterbitkan dalam jurnal-jurnal akademik, sehingga memberikan sumber referensi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan bacaan yang berharga bagi peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan dalam memperdalam pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam implementasi TQM.

b) Secara Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian tentang adalah sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Sekolah:

○ Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kepala sekolah dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan TQM. Hasil penelitian dapat membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan dalam gaya kepemimpinannya serta mengadopsi strategi yang tepat untuk mendorong partisipasi dan motivasi seluruh anggota sekolah.

○ Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti: Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi kepala sekolah dan pengambil keputusan di sekolah untuk membuat keputusan yang berdasarkan bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan implementasi TQM dan mencapai tujuan kualitas pendidikan yang diinginkan.

- Pengembangan Kinerja Guru dan Staf: Temuan penelitian diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai untuk guru dan staf. Dengan demikian, kinerja guru dan staf dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

2) Bagi Lembaga Pendidikan:

- Peningkatan Implementasi TQM: Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi perbaikan implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Kepala sekolah dan staf sekolah dapat menggunakan temuan penelitian sebagai pedoman untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam penerapan TQM, serta merumuskan strategi perbaikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

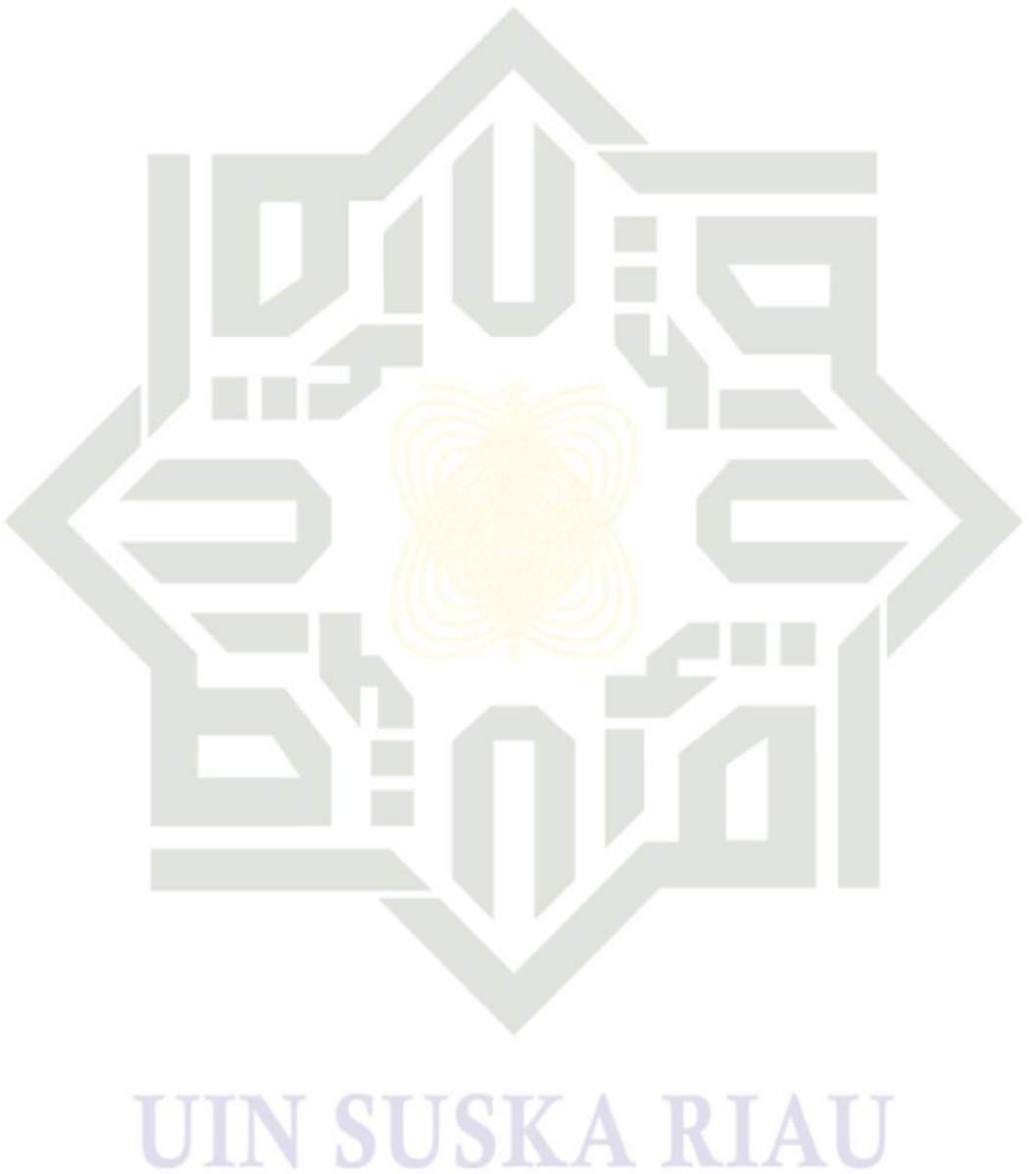
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan memahami peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM, diharapkan sekolah dapat melakukan perubahan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan, sehingga kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam dapat ditingkatkan.

- 3) Bagi Pemangku Kepentingan: Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi orang tua, masyarakat, atau pihak-pihak terkait lainnya yang tertarik dengan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami peran kepala sekolah dan implementasi TQM serta dampaknya pada kualitas pendidikan secara lebih mendalam.
- 4) Bagi Peneliti: Manfaat lain dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai karya ilmiah dalam penyusunan tesis oleh peneliti guna meraih gelar Magister Pendidikan pada program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Berpikir

1. Peran Kepala Sekolah

a) Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional yang berasal dari kalangan guru dan diberikan tugas untuk memimpin sekolah⁹ tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa¹⁰.

Menurut Uhar Suharsaputra kepala sekolah merupakan pejabat tertinggi lembaga pendidikan, yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan sekolah dan mempunyai tanggung jawab utama struktural dan administratif sekolah¹¹. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan¹² mempunyai kedudukan yang sangat penting karena kunci keberhasilan sekolah dalam melaksanakan perubahan terletak di pundaknya.

Kepala sekolah yang bertugas mengatur dan mengelola sekolah sering disebut sebagai administrator dan manajer. Sebagai administrator, kepala sekolah tidak hanya mengatur individu secara

⁹Doni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49

¹⁰Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm, 83.

¹¹Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). hlm.200

¹²Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013). hlm. 147

langsung, tetapi juga membuat keputusan kebijakan strategis yang kadang-kadang tidak berinteraksi langsung dengan orang-orang. Sebagai manajer, kepala sekolah mengatur individu secara langsung melalui pihak lain agar semuanya berfungsi dengan efektif¹³. Kepala sekolah dituntut memiliki kualitas kepemimpinan yang ideal dalam mengelola dan menggerakkan potensi sekolah.

Dalam perspektif Islam, seorang kepala sekolah yang ideal harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat, yang mampu memberikan pembinaan dan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kepemimpinan dalam Islam menekankan pada konsep pengabdian, keteladanan, dan tanggung jawab yang besar terhadap amanah yang diemban. Kepala sekolah harus bersikap lemah lembut dan bijaksana, serta senantiasa melibatkan warga sekolah dalam musyawarah untuk mengambil keputusan.

Sebagaimana difirmankan Allah dalam Surah Ali Imran (3:159):

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ
فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

Ayat ini menekankan pentingnya kelembutan dan sikap pemaaf dalam kepemimpinan. Seorang kepala sekolah harus bersikap lemah lembut dan bijaksana, serta senantiasa melibatkan warga sekolah dalam musyawarah untuk mengambil keputusan. Dengan demikian, mereka dapat bekerja sama dan berkontribusi dalam mencapai tujuan sekolah tanpa adanya konflik.

Firman Allah dalam Surah As-Saff (61:4):

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh

Ayat ini menggambarkan pentingnya keteraturan dan kerja sama yang solid dalam sebuah organisasi. Seorang kepala sekolah harus mampu mengatur warga sekolah sehingga mereka bekerja seperti satu bangunan yang kokoh, dengan masing-masing komponen bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari menekankan tanggung jawab seorang pemimpin atas kepemimpinannya. Seorang kepala sekolah harus menyadari bahwa kepemimpinannya adalah amanah yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



termasuk dalam memberikan motivasi dan membina seluruh warga sekolah.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسَمِعْتُ هَؤُلَاءِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَبِيهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam (kepala Negara) adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut". Dia ('Abdullah bin 'Umar radiallahu 'anhuma) berkata: "Aku mendengar semua itu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan aku munduga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda"; "Dan seorang laki-laki pemimpin atas harta bapaknya dan akan diminta pertanggung jawaban atasnya dan setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.¹⁴

Dalam konteks kepala sekolah, hadits ini memberikan pesan kuat bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan mengelola sekolah. Kepala sekolah mesti menyadari bahwa kepemimpinan yang diembannya adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Abu Abdullah bin Muhammad Ismail al- Bukharī, S ahi h al-Bukhari, *Kitab: Jum'at Bab alat Jumat di Desa dan Kota*, No. Hadist: 844 (Beirut: Dar as -S a'bu, t.t), hlm. 139.

tetapi juga di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus berupaya untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Ini mencakup memberikan motivasi dan pembinaan kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, agar tujuan pendidikan dan organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik.

b) Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 pasal 12 tahun 2010 yang mengatur tentang pengangkatan guru sebagai kepala sekolah, disebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah. Penilaian kinerja mereka dinilai secara kumulatif selama kurun waktu 4 tahun, dan hasil penilaian tersebut dapat menjadi dasar untuk promosi atau demosi¹⁵.

Kepala sekolah memiliki tugas yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan, pengelolaan sekolah, pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵Permendiknas, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah," 2010. hlm. 3

tenaga pengajar, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana¹⁶.

Berdasarkan delapan standar nasional, kepala sekolah diharapkan bekerja secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ciri-ciri kepala sekolah profesional adalah sebagai berikut:

- 1) Jujur dan berintegritas tinggi.
- 2) Memiliki kompetensi tinggi.
- 3) Memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi sekolah
- 4) Menunjukkan kinerja yang berkualitas
- 5) Memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan
- 6) Komitmen yang kuat terhadap tugas
- 7) Menjadi teladan bagi orang lain
- 8) Memiliki kecintaan terhadap profesi pendidikan
- 9) Mampu berpikir strategis
- 10) Memiliki visi yang jelas
- 11) Mematuhi kode etik profesional
- 12) Terlibat aktif di lembaga pendidikan
- 13) Bertindak sebagai agen perubahan sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar," 1990. hlm. 7

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2010, tertera bahwa tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan Program
 - a) Merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah: Kepala sekolah harus merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah agar memberikan arah dan tujuan yang jelas kepada seluruh siswa sekolah.
 - b) Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS): RKS dan RKAS digunakan untuk merencanakan kegiatan dan alokasi anggaran untuk mencapai tujuan sekolah.
 - c) Merencanakan program induksi (orientasi): Kepala sekolah juga harus merencanakan program induksi (orientasi) untuk memperkenalkan anggota baru ke lingkungan sekolah.
- 2) Melaksanakan Program
 - a) Menyusun program kerja sekolah: Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyusunan program kerja sekolah yang mencakup berbagai kegiatan pembelajaran.
 - b) Menetapkan struktur organisasi sekolah: Kepala sekolah harus menetapkan struktur organisasi sekolah yang efektif untuk mendukung penyampaian program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengelolaan aspek program sekolah: Meliputi pengelolaan kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta keuangan sekolah.
 - d) Pemberdayaan Keterlibatan Masyarakat: Kepala sekolah harus melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah untuk memperkuat keterlibatan dan dukungan mereka.
- 3) Melaksanakan Pemantauan (Pengawasan)
- a) Supervisi: Untuk menjamin pendidikan yang bermutu, kepala sekolah harus mengawasi berbagai aspek kegiatan sekolah.
 - b) Evaluasi Diri Sekolah (EDS): EDS dilakukan untuk menilai kinerja sekolah.
 - c) Evaluasi pelaksanaan kurikulum: Kepala sekolah harus mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan di sekolah.
 - d) Melaksanakan Evaluasi Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK): Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - e) Mempersiapkan perlengkapan administrasi untuk proses akreditasi sekolah: Kepala sekolah harus memastikan bahwa sekolah memiliki semua dokumen dan perlengkapan yang diperlukan untuk proses akreditasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melaksanakan Kepemimpinan Sekolah
 - a) Menjabarkan visi menjadi misi dan sasaran mutu: Kepala sekolah harus mengartikulasikan visi sekolah menjadi misi yang lebih rinci dan menetapkan sasaran mutu yang dapat dicapai.
 - b) Penyusunan rencana kerja strategis: Rencana kerja harus disusun secara strategis untuk mencapai tujuan sekolah.
 - c) Terlibat dalam menentukan anggaran sekolah: Kepala sekolah harus terlibat dalam menentukan anggaran sekolah.
 - d) Melibatkan semua pemangku kepentingan terkait dalam pengambilan keputusan penting: Kepala sekolah harus memastikan partisipasi semua pihak terkait dalam pengambilan keputusan penting.
 - e) Menciptakan lingkungan belajar yang efektif: Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

- 5) Implementasi sistem informasi sekolah
 - a) Menciptakan suasana akademik yang menyenangkan: Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pembelajaran. Mengatur tugas dan tanggung jawab yang jelas: Kepala sekolah harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendefinisikan dengan jelas tugas dan tanggung jawab warga sekolah secara jelas.

- b) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak: Kepala sekolah harus bekerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan berbagai kalangan terkait.
- c) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sekolah: Kepala sekolah juga harus menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sekolah untuk efektivitas dan efisiensi.

Dengan demikian, kepala sekolah mempunyai berbagai tanggung jawab terkait kepemimpinan, pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa dan staf sekolah.

Agar tim dalam sebuah lembaga atau organisasi pendidikan dapat berfungsi secara efektif, seorang kepala selaku pemimpin harus melakukan beberapa tugas utama yang sangat penting. Berikut adalah beberapa fungsi atau tugas utama yang harus dilakukan seorang kepala selaku pemimpin untuk memastikan bahwa tim dalam lembaga atau organisasi yang dipimpinnya berfungsi secara efektif:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Fungsi Pemecahan Masalah: Pemimpin bertanggung jawab memimpin kelompok dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Hal ini termasuk memberikan panduan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi kelompok, memberikan indikator kinerja yang terukur, dan memberikan informasi dan masukan yang diperlukan agar tim dapat mengambil keputusan yang tepat. Dalam melaksanakan tugas ini, pemimpin harus memastikan bahwa timnya mengidentifikasi masalah dengan benar, merumuskan solusi yang tepat dan melaksanakannya secara efektif.
- 2) Fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial: pemimpin harus memastikan kelancaran interaksi sosial dalam kelompok. Ini mencakup beberapa aspek:
 - a) Memfasilitasi komunikasi: Pemimpin harus menciptakan lingkungan dimana anggota tim dapat berkomunikasi dengan baik. Hal ini termasuk memastikan bahwa informasi dan pesan dikomunikasikan dengan cara yang dapat dimengerti dan menghilangkan hambatan komunikasi.
 - b) Menjaga hubungan baik: Pemimpin harus bertindak sebagai mediator dan menjaga hubungan baik antar anggota tim. Hal ini termasuk menyelesaikan potensi konflik, mendorong kerja sama tim, dan menciptakan suasana harmonis dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memediasi dan menyelesaikan perbedaan: Pemimpin harus bersedia memediasi dan menyelesaikan perbedaan yang mungkin timbul diantara anggota tim. Hal ini memerlukan kemampuan untuk mendengarkan semua pihak, mencari solusi yang adil dan memastikan bahwa konflik tidak mengganggu aktivitas kelompok.
- d) Kesepakatan dengan kelompok lain: Terkadang pemimpin perlu membuat kesepakatan atau berkolaborasi dengan kelompok lain atau pihak luar untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin harus mampu bernegosiasi dan menjaga hubungan baik dengan pihak lain demi kepentingan kelompok.

Dengan melakukan kedua tugas ini dengan benar, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan dalam kelompok yang mendukung kolaborasi, kerja sama, dan efisiensi untuk mencapai tujuan bersama¹⁷. Terdapat lima ciri fungsi kepemimpinan kepala sekolah selaku pemimpin, yaitu¹⁸:

1) Fungsi Instruktif (pengarah)

Dalam hal ini, kepala sekolah selaku pemimpin berperan sebagai pembimbing atau pemberi perintah. Pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Usman Effendi, *Prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Raja Countess, 2011). hlm.188

¹⁸ Hadari Nawawi and Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2004). hlm. Sutikno, S. M., *Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan*. (Lombok: Holistica, 2014). hlm. 18

mempunyai inisiatif penuh untuk mengarahkan pelaksanaan suatu perintah atau tugas kepada anggota yang berada dibawah komandonya. Artinya pemimpin memberikan instruksi yang sangat jelas dan tidak melibatkan banyak anggota dalam pengambilan keputusan. Fungsi ini sangat efektif dalam situasi di mana kecepatan dan keakuratan penyelesaian tugas sangat penting.

2) Fungsi konsultatif (Penasehat)

Fungsi ini mencerminkan peran kepala sekolah selaku pemimpin sebagai komunikator dalam komunikasi dua arah. Pemimpin memberikan perintah atau tugas kepada anggota, namun juga mempertimbangkan saran dan masukan dari anggota yang dipimpinya. Dengan kata lain, pemimpin membuka pintu bagi anggota untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Fungsi ini efektif dalam situasi dimana seorang pemimpin harus mempertimbangkan beberapa perspektif sebelum mengambil keputusan.

3) Fungsi Partisipatif

Dalam fungsi ini kepala sekolah selaku pemimpin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan keputusan yang diambil bersama anggota yang dipimpinya. Pemimpin tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hanya memberi perintah, tetapi juga bekerja sama dengan anggota untuk menyelesaikan tugas tersebut. Kegiatan ini menimbulkan rasa partisipasi dan tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan. Pemimpin disini menjadi role model bagi anggotanya.

4) Fungsi Delegasi

Dalam melaksanakan tugas ini, kepala sekolah selaku pemimpin sebagai penanggungjawab tertinggi memberikan kepercayaan kepada anggota yang dipimpinya untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan jabatan dan kepangkatannya. Pemimpin mengakui dan menghargai kemampuan anggotanya dalam melaksanakan tugas tertentu. Pendelegasian dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dan menghindari kelebihan beban pemimpin.

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi ini melibatkan kepala sekolah selaku pemimpin yang mengarahkan dan mengendalikan berbagai kegiatan anggota dibawah kendalinya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pencapaian tujuan bersama dengan mengkoordinasikan kegiatan para anggota menurut rencana yang telah ditentukan. Pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus memastikan bahwa semua tindakan sejalan dengan visi, misi dan rencana yang ditetapkan kelompok.

Dalam praktiknya, seorang pemimpin yang efektif kemungkinan besar akan menggunakan kombinasi fungsi-fungsi ini, tergantung pada konteks dan kebutuhan kelompok yang dipimpinnya. Masing-masing fungsi mempunyai peran untuk mencapai tujuan kelompok secara efektif.

Kepala sekolah diharapkan dapat berperan ganda baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar yang meliputi empat aspek berikut¹⁹:

- 1) Catalyst (Katalisator): Dalam peran ini, tugas kepala sekolah adalah meyakinkan orang lain mengenai perlunya perubahan ke kondisi yang lebih baik. Kepala sekolah menjadi pendorong dan penggerak, mendorong individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Sebagai katalis, kepala sekolah merangsang kesadaran akan pentingnya perubahan dan menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam proses perubahan.
- 2) Solution Givers (Pemberi Solusi): Dalam peran ini, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengingatkan tujuan akhir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 100

dari perubahan yang dilakukan. kepala sekolah harus mampu memimpin tim atau kelompok untuk mencari solusi yang tepat dan strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin tidak hanya mengidentifikasi permasalahan, namun juga memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan dan tantangan.

- 3) Process Helpers (Pembantu Proses): Dalam peran ini, kepala sekolah bertugas membantu memperlancar proses perubahan secara keseluruhan. Hal ini mencakup mengatasi hambatan perubahan, menyelesaikan permasalahan yang muncul, dan membangun hubungan baik antar berbagai pihak. Sebagai Process Helpers, kepala sekolah memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang efektif.
- 4) Resource Linkers (Penghubung Sumberdaya): Dalam peran ini, kepala sekolah menghubungkan orang-orang dengan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung perubahan. Hal ini termasuk mengidentifikasi dan mengelola sumber daya manusia, keuangan, teknis dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan. Kepala sekolah bertindak sebagai penghubung antara kebutuhan kelompok dan sumber daya yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peran ganda kepala sekolah pada hakikatnya menggambarkan kemampuan kepala sekolah yang tidak hanya berfokus pada administrasi dan manajemen sekolah, tetapi juga menjadi pemimpin perubahan (pemimpin transformasional) yang mendorong perubahan positif dan memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam membentuk visi, mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, memfasilitasi proses dan mengelola sumber daya yang mendukung pencapaian tujuan sekolah dan perubahan yang diinginkan.

c) Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah ialah sebagai pemimpin yang memberikan sejumlah tugas dan peran kepada staf sekolah untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Proses pembelajaran yang interaktif baik di dalam maupun di luar kelas merupakan hal yang menjadi perhatian dan diberikan kepada seluruh komponen sekolah. Segala upaya tersebut ditujukan untuk mencapai visi dan misi sekolah²⁰.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2002). hlm. 83

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini peran penting kepala sekolah:²¹

1) Berperan selaku Pemimpin (leader)

Seorang kepala sekolah harus memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat. Artinya mampu memimpin diri sendiri terlebih dahulu, baru bisa memimpin orang lain. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan menginspirasi, membimbing dan mengarahkan staf dan siswa dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

2) Berperan selaku Pendidik (Edukator)

Seorang kepala sekolah memiliki latar belakang pendidikan dan memahami peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas seorang guru. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat lebih memobilisasi, memimpin dan mengarahkan warga sekolah untuk memahami pendidikan secara mendalam.

3) Berperan selaku Supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan guru dan proses pembelajaran. Hal ini mencakup peninjauan rencana pembelajaran, pemantauan proses pembelajaran serta pemberian bimbingan dan saran perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹Mulyasa, *Menjadi*, hlm. 100-115

Supervisi juga digunakan untuk mengelola penyimpangan dari tujuan sekolah.

4) Berperan selaku Manajer

Kepala sekolah mempunyai peran manajerial yang penting. Kepala sekolah harus mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berbagai bidang sekolah.

5) Berperan selaku Administrator

Kepala Sekolah harus memiliki pemahaman yang baik tentang administrasi sekolah, termasuk pencatatan, pengarsipan, pemrograman dan dokumentasi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua tugas administrasi sekolah dan memastikan semuanya berjalan lancar.

6) Berperan selaku Motivator

Kepala sekolah harus mampu berperan sebagai motivator bagi seluruh warga sekolah. Hal ini termasuk memberi semangat dan inspirasi bagi guru dan siswa. Kepala sekolah juga harus mampu menjaga semangat dalam menghadapi tantangan dan menjadi teladan yang memotivasi semua orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Berperan selaku Inovator

Kepala sekolah harus selalu berupaya memperbaiki dan berinovasi dalam proses pendidikan dan manajemen sekolah. Hal ini memerlukan pengembangan wawasan melalui literasi, diskusi, penelitian, diklat (pendidikan dan pelatihan) dan cara lainnya. Pemimpin sekolah yang inovatif mampu memecahkan masalah dan menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat bagi sekolah.

Kepala sekolah yang efektif mampu menggabungkan semua peran tersebut dengan baik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif, memotivasi staf dan berhasil mencapai tujuan sekolah.

d) Standar Kompetensi Kepala Sekolah

Jabatan kepala sekolah merupakan jabatan strategi sekolah yang diberikan kepada orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kompetensi khusus. Hal ini dikarenakan kepala sekolah memegang peranan penting dalam kemajuan dan keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat lima standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, yaitu²²:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan karakter dan perilaku seorang individu, antara lain:

- a) Integritas: Integritas merupakan ciri kepribadian yang mencerminkan kejujuran dan kejujuran diri. Seorang kepala sekolah yang berintegritas tinggi selalu bertindak dengan cara yang benar, tidak hanya ketika diperhatikan, tetapi juga ketika tidak ada orang yang melihat. Dalam mengambil keputusan, mereka selalu mengikuti prinsip moral dan etika serta menjadi teladan bagi staf dan siswa.
- b) Etika: Etika meliputi kepatuhan terhadap standar moral dan standar perilaku dalam lingkungan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu memahami dan mengikuti aturan etika dalam dunia pendidikan serta memastikan semua warga sekolah mengikutinya. Hal ini mencakup rasa hormat, keadilan dan kesetaraan dalam dalam memperlakukan semua individu dalam komunitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Permendiknas, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah," 2007. hlm. 1-7

- c) Etos Kerja: Etos kerja meliputi kemampuan untuk bekerja keras, disiplin dan tekun dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan dan manajerial. Kepala sekolah harus menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap perkembangan sekolah dan kesejahteraan siswa. Mereka harus menunjukkan dedikasi, kerja keras dan tekad untuk mencapai tujuan sekolah.
- d) Sikap Profesional: Kepala sekolah harus memahami dan mematuhi standar profesional dalam profesi pendidikan. Mereka harus menghindari praktik yang tidak etis atau merugikan dan selalu bertindak sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Perilaku profesional juga mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan staf, siswa dan orang tua serta menjaga kerahasiaan informasi sensitif.

Dengan mengembangkan kompetensi kepribadian tersebut, kepala sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang positif, membangun kepercayaan dalam komunitas sekolah, dan menjadi teladan yang kuat dalam hal integritas, etika, etos kerja, dan profesionalisme yang baik kepada staf dan siswa. Hal ini merupakan bagian penting dalam penerapan manajemen yang efektif dalam pendidikan.

2) Kompetensi Kewirausahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kewirausahaan dalam peran kepala sekolah mencakup sejumlah keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pengelolaan sekolah yang efektif, inovatif dan berkelanjutan. Kompetensi kewirausahaan yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a) **Perencanaan Keuangan:** Seorang kepala sekolah yang memiliki kompetensi kewirausahaan akan mampu merencanakan dan mengelola anggaran sekolah dengan bijaksana. Mereka harus memahami bagaimana mengalokasikan dana yang tersedia untuk berbagai keperluan sekolah, termasuk pendidikan, fasilitas, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan mengelola keuangan secara efisien, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.
- b) **Alokasi Sumber Daya:** Kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya secara tepat adalah kunci dalam kompetensi kewirausahaan. Seorang kepala sekolah perlu memprioritaskan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan hasil pendidikan. Ini mencakup alokasi sumber daya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, mendukung siswa yang membutuhkan, dan mengembangkan program-program unggulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c) Inovasi Pendidikan: Kewirausahaan dalam konteks pendidikan berarti kemampuan untuk menciptakan program-program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Seorang kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, menggabungkan teknologi pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif.
- d) Pencarian Sumber Daya Tambahan: Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk mencari sumber daya tambahan, baik dalam bentuk dana, bantuan komunitas, atau dukungan dari mitra sekolah. Ini dapat membantu sekolah mengatasi keterbatasan anggaran dan mendukung proyek-proyek khusus yang bermanfaat bagi siswa.
- e) Pengembangan Kemitraan: Kemampuan untuk membangun dan menjaga hubungan dengan pihak luar, seperti orang tua, anggota komunitas, dan lembaga swasta, adalah bagian penting dari kompetensi kewirausahaan. Kemitraan ini dapat menghasilkan dukungan finansial dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan mengembangkan kompetensi kewirausahaan, seorang kepala sekolah dapat menjalankan sekolah dengan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien, merespons perubahan dalam pendidikan, dan menciptakan lingkungan di mana inovasi dan pengembangan berkelanjutan dapat terwujud. Ini menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan secara holistik dan berkualitas.

3) Kompetensi Supervisi

Kompetensi Supervisi adalah salah satu aspek kunci yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk memastikan keberhasilan pendidikan di sekolah. Kompetensi Supervisi dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- a) **Pemahaman Pedagogi:** Kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi memahami prinsip-prinsip pedagogi atau ilmu pengajaran. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang metode pengajaran yang efektif, strategi pembelajaran, dan teori-teori pendidikan. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk memberikan arahan yang tepat kepada staf pengajar.
- b) **Evaluasi Kinerja Guru:** Kompetensi supervisi mencakup kemampuan untuk melakukan evaluasi kinerja guru secara objektif. Kepala sekolah harus memiliki kriteria evaluasi yang jelas dan mampu mengamati kinerja guru dalam kelas. Ini termasuk mengidentifikasi kekuatan guru dan area yang memerlukan perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan Umpan Balik Konstruktif: Seorang kepala sekolah yang baik dalam supervisi memiliki kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf pengajar. Mereka dapat mengkomunikasikan temuan mereka dengan jelas dan mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan pengajaran mereka. Umpan balik harus bersifat mendukung dan membantu guru untuk tumbuh dan berkembang.
- d) Pengembangan Profesional: Kompetensi supervisi juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional staf pengajar. Kepala sekolah harus mampu merencanakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mereka. Ini dapat melibatkan menyusun rencana pengembangan profesional individual atau kolektif.
- e) Mengatasi Masalah dalam Pembelajaran: Supervisi yang efektif juga melibatkan kemampuan kepala sekolah untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Ini bisa termasuk memfasilitasi kolaborasi antara guru, mencari solusi kreatif, atau mengimplementasikan perubahan dalam kurikulum atau metode pengajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan memiliki kompetensi supervisi yang kuat, seorang kepala sekolah dapat memastikan bahwa staf pengajar bekerja dengan efektif, kualitas pengajaran meningkat, dan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Supervisi yang baik adalah salah satu elemen penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang sukses.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah salah satu aspek penting dalam peran kepala sekolah yang memengaruhi hubungan dan interaksi dengan berbagai pihak yang terkait dengan sekolah. Kompetensi Sosial dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- a) Kemampuan Berkomunikasi: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan komunikasi yang kuat. Ini mencakup kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan efektif, mendengarkan dengan baik, dan mengartikulasikan gagasan dan visi sekolah dengan tepat kepada berbagai pihak. Kemampuan berkomunikasi yang baik memungkinkan kepala sekolah untuk memfasilitasi pemahaman dan kerjasama.
- b) Membangun Hubungan Positif: Kompetensi sosial mencakup kemampuan membangun hubungan positif dengan staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekolah. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk menghormati perbedaan pendapat, mendengarkan perasaan dan kekhawatiran mereka, dan merespons dengan empati. Kepala sekolah yang bisa membina hubungan yang baik dapat menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis.

- c) Kerjasama Tim: Kepala sekolah harus mampu memfasilitasi kerjasama tim di antara staf pengajar dan anggota staf sekolah lainnya. Kemampuan ini mencakup mengidentifikasi kekuatan individu dan mengintegrasikan mereka ke dalam tim yang efektif. Kepala sekolah juga harus bisa memotivasi staf untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan sekolah.
- d) Pemecahan Konflik: Dalam konteks sekolah, konflik mungkin timbul. Kompetensi sosial mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan jika mungkin, memecahkan konflik dengan cara yang konstruktif. Kepala sekolah harus menjadi mediator yang baik dan mencari solusi yang memuaskan semua pihak terlibat.
- e) Kemitraan dengan Orang Tua dan Masyarakat: Seorang kepala sekolah yang kompeten secara sosial juga harus mampu membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Ini mencakup berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua, mendengarkan masukan mereka, dan melibatkan mereka dalam perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah. Kerjasama yang baik dengan masyarakat dapat mendukung pendidikan yang lebih baik.

Dengan memiliki kompetensi sosial yang kuat, seorang kepala sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang inklusif, mendukung pertumbuhan dan perkembangan staf dan siswa, serta menjaga hubungan yang positif dengan semua pemangku kepentingan. Hal ini berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan.

5) Kompetensi Manajerial

Kompetensi Manajerial adalah salah satu aspek kunci dalam kepemimpinan kepala sekolah yang memengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Kompetensi Manajerial dalam konteks peran kepala sekolah:

- a) **Perencanaan:** Kepala sekolah harus mampu merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan sekolah. Ini mencakup merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta merencanakan program-program pendidikan yang mendukungnya. Perencanaan yang baik membantu sekolah untuk tetap fokus dan terorganisir.
- b) **Pengorganisasian:** Kompetensi manajerial mencakup kemampuan untuk mengatur struktur organisasi sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif. Ini mencakup alokasi tugas dan tanggung jawab kepada staf, pengembangan struktur kepengurusan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Pengorganisasian yang baik membantu mencapai efisiensi operasional.

- c) Pelaksanaan: Kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan rencana dan kebijakan sekolah dengan efektif. Ini mencakup memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, program-program ekstrakurikuler terlaksana, dan berbagai inisiatif sekolah dilaksanakan sesuai rencana.
- d) Pengendalian: Pengendalian adalah langkah penting dalam kompetensi manajerial. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja sekolah secara berkala. Ini mencakup pengukuran kemajuan terhadap tujuan, mengidentifikasi masalah, dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.
- e) Manajemen Sumber Daya: Seorang kepala sekolah harus efisien dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Ini mencakup manajemen anggaran sekolah, alokasi sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kemampuan alokasi sumber daya yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f) Pengambilan Keputusan: Kompetensi manajerial juga mencakup kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis. Kepala sekolah harus mampu mengevaluasi berbagai opsi dan memilih yang terbaik untuk sekolah. Keputusan yang baik dapat berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang sekolah.

Dengan memiliki kompetensi manajerial yang kuat, seorang kepala sekolah dapat memastikan bahwa operasional sekolah berjalan dengan baik, sumber daya dimanfaatkan secara efisien, dan tujuan pendidikan tercapai. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan mendukung kesuksesan sekolah secara keseluruhan.

Dengan menggabungkan kelima standar kompetensi ini, seorang kepala sekolah dapat memimpin sekolah dengan efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Total Quality Management (TQM)

a) Pengertian

Total Quality Management (TQM), atau Manajemen Mutu Total, adalah suatu pendekatan dalam manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan produk, layanan, dan efisiensi organisasi secara keseluruhan²³.

Total Quality Management (TQM) adalah seni mengelola seluruh aspek organisasi dengan fokus pada keunggulan. TQM tidak hanya melibatkan proses dan praktik manajemen, tetapi juga melibatkan intuisi, pemahaman mendalam tentang organisasi dan kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai kualitas ke dalam budaya organisasi. Sebagai sebuah seni, TQM memerlukan kreativitas dan inovasi untuk menemukan solusi unik guna meningkatkan kualitas.

TQM mencakup seluruh aspek organisasi dari setiap departemen hingga konstituennya. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap elemen organisasi dapat berkontribusi terhadap kualitas secara keseluruhan. Tujuan utama TQM adalah mencapai keunggulan dalam seluruh aspek organisasi, termasuk menciptakan produk dan layanan berkualitas, meningkatkan operasi, dan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan²⁴.

Bunyamin (2019) menyebut bahwa Total Quality Management (TQM) atau manajemen mutu terpadu adalah metode yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed. (London: Kogan Page, 2002). hlm. 25

²⁴ Budi Haryanto and Istikomah, *Manajemen*. hlm. 47

suatu organisasi secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. TQM melibatkan seluruh anggota organisasi dalam upaya meningkatkan kualitas produk, layanan, dan proses operasional²⁵.

Menurut Edwar Sallis²⁶, Total Quality Management (TQM) dalam konteks pendidikan merupakan suatu pendekatan yang mengusung filosofi dan metodologi perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini memberikan lembaga pendidikan alat praktis untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan untuk saat ini dan di masa depan. TQM dalam pendidikan mendorong upaya terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam seluruh aspek proses pendidikan.

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan komprehensif dan sistemik yang tidak hanya berfokus pada satu bidang atau program tertentu dan merupakan bagian integral dari strategi tingkat tinggi organisasi. Pendekatan ini bekerja secara horizontal dan menjangkau berbagai fungsi dan departemen dalam organisasi. TQM mencakup seluruh karyawan mulai dari pimpinan hingga karyawan tingkat rendah dan mencakup seluruh alur proses dari awal hingga akhir. Selain itu, TQM juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Bunyamin, *Total Quality Management: Konsep Dan Implementasi Dalam Pendidikan Yang Diperkaya Dengan Perspektif Islam*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019). hlm. 52

²⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* terj. Ahmad Ali Riyad i dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006). hlm. 73

mencakup pemasok dan konsumen dalam rantai nilai organisasi²⁷.

Total Quality Management (TQM) merupakan sistem nilai yang mencakup seluruh aspek organisasi untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Sistem ini memiliki fokus yang kuat untuk mencapai kepuasan pengguna pendidikan sekaligus memastikan bahwa kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam organisasi terpenuhi dengan baik. Dalam konteks TQM, permasalahan kualitas memerlukan partisipasi dan tanggung jawab seluruh individu dan unit dalam organisasi²⁸.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa Total Quality Management (TQM), atau Manajemen Mutu Total, adalah pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas organisasi secara menyeluruh. Hal ini merupakan seni mengelola dengan fokus pada keunggulan dan mencakup seluruh elemen organisasi serta melibatkan pemasok dan konsumen. Dalam pendidikan, TQM merupakan filosofi perbaikan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan pelanggan pendidikan dengan keterlibatan semua pihak dalam organisasi untuk mencapai kualitas berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Mulyadi, *Total Quality Management*, 1st ed. (Yogyakarta: Aditya Media, 1998). hlm. 10

²⁸ Mamik, *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014). hlm. 90

b) Karakteristik TQM

Rivai (2009) menguraikan karakteristik Total Quality Management (TQM) adalah sebagai berikut²⁹:

- 1) Partisipasi aktif: TQM melibatkan semua pihak, baik pimpinan maupun karyawan, untuk meningkatkan kualitas. Setiap orang di organisasi mempunyai peran dalam proses perbaikan.
- 2) Berorientasi pada kualitas dan kepuasan pengguna: TQM berfokus pada pencapaian kualitas tinggi dan pemahaman bahwa kepuasan pelanggan adalah kunci kesuksesan. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.
- 3) Dinamika manajemen: TQM mengadopsi pendekatan dinamis yang menggabungkan manajemen top-down dan bottom-up. Hal ini memungkinkan dilakukannya perubahan dan perbaikan yang efektif.
- 4) "Budaya kerja tim": TQM mendorong budaya kolaboratif yang kuat di seluruh organisasi. Tim bekerja sama untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah bersama.
- 5) Budaya Pemecahan Masalah (Problem Solving:) Melalui pendekatan Plan-Do-Check-Action (PDCA), TQM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹Veithzal Rivai, *Education Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). hlm. 479

mendorong organisasi untuk terus mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah. Ini adalah bagian integral dari budaya TQM.

- 6) Perbaikan Berkelanjutan: TQM memperlakukan perbaikan sebagai proses yang berkelanjutan. Organisasi terus mencari cara untuk meningkatkan operasi, produk, dan layanan mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang terus berkembang.

Karakteristik ini menggambarkan pendekatan holistik TQM untuk mencapai kepuasan pelanggan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

c) Prinsip TQM

Lima prinsip pengembangan Total Quality Management (TQM) pada lembaga pendidikan adalah sebagai berikut³⁰:

- 1) Fokus pada kebutuhan Pelanggan: Prinsip ini menekankan pentingnya memahami dan memenuhi kepuasan pelanggan. Kualitas dapat dilihat dari seberapa baik lembaga pendidikan mampu memenuhi permintaan pelanggan. Kerjasama dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 44

sangatlah penting, dan konsep kualitas selalu bergerak secara dinamis sesuai dengan perubahan kebutuhan pelanggan.

- 2) Keterlibatan total: Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi mempunyai peran penting dalam mencapai kualitas, tidak peduli seberapa rendah levelnya. Semua pihak bertanggung jawab terhadap mutu, bukan hanya pengawas pendidikan atau kepala sekolah. Hal ini memerlukan tingkat kesadaran dan kerjasama yang tinggi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kualitas.
- 3) Pengukuran: Prinsip ini menekankan pada penggunaan data terukur secara cermat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Langkah-langkah manajemen TQM didasarkan pada fakta yang terukur. Informasi kinerja dan kualitas digunakan untuk pengambilan keputusan, analisis, pengambilan keputusan, dan perkiraan keadaan di masa mendatang.
- 4) Komitmen: Prinsip ini menyatakan bahwa setiap orang dalam organisasi harus berkomitmen terhadap kualitas. Komitmen ini timbul ketika karyawan merasa diberdayakan dan lingkungan kerja mendukung. Sistem kerja yang baik memadukan kerja pengembangan yang berkesinambungan sesuai dengan berfungsinya layanan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Perbaikan berkelanjutan: Prinsip utama TQM adalah perbaikan pelayanan secara terus menerus. Institusi pendidikan harus analitis dan kreatif dalam mencari cara untuk meningkatkan daya saing dan efektif serta lebih memenuhi harapan pelanggan.

d) Unsur-unsur TQM

Perbedaan TQM dengan pendekatan lain dalam menjalankan usaha adalah komponennya. Komponen ini memiliki sepuluh unsur utama³¹. Menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut³²:

1) Fokus pada Pelanggan pendidikan

Dalam TQM, baik pengguna pendidikan internal maupun pengguna pendidikan eksternal merupakan penggerak. Pengguna pendidikan eksternal menentukan kualitas hasil pendidikan atau jasa yang disampaikan kepada mereka, sedangkan pengguna pendidikan internal berperan besar dalam menentukan kualitas tenaga kerja, proses, dan lingkungan yang berhubungan dengan hasil pendidikan atau jasa.

2) Obsesi terhadap Kualitas

³¹ Nasution, M. N., *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, Edisi Kedua, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). hlm. 22

³² Fandy Tjiptono and Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003). hlm. 15-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kualitas yang telah ditetapkan, organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau melebihi apa yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini berarti bahwa semua karyawan pada tiap level berusaha melaksanakan setiap aspek pekerjaannya berdasarkan perspektif untuk melakukan segala sesuatunya dengan lebih baik.

3) Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ini sangat diperlukan dalam penerapan TQM, terutama untuk mendesain pekerjaan dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut. Dengan demikian, data diperlukan dan dipergunakan dalam menyusun patok duga (benchmark), memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

4) Komitmen Jangka Panjang

TQM merupakan suatu paradigma baru dalam melaksanakan bisnis. Untuk itu, dibutuhkan budaya sekolah yang baru pula. Oleh karena itu, komitmen jangka panjang sangat penting guna mengadakan perubahan budaya penerapan TQM dapat berjalan dengan sukses.

5) Kerjasama Tim (Teamwork)

Dalam organisasi yang menerapkan TQM, kerjasama tim, kemitraan, dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karyawan sekolah maupun pemasok, lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat disekitarnya.

6) Perbaikan Sistem secara Berkesinambungan

Setiap hasil pendidikan dan atau jasa dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu di dalam suatu sistem/lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang ada perlu diperbaiki secara terus-menerus agar kualitas yang dihasilkan dapat makin meningkat.

7) Pendidikan dan Pelatihan

Dalam menerapkan TQM, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental untuk dapat berkembang dan bersaing dengan sekolah lain, apalagi dalam era persaingan global.

8) Kebebasan yang terkendali

Kebebasan yang timbul karena keterlibatan dan pemberdayaan tersebut merupakan hash dan pengendalian yang terencana dan terlaksana dengan baik.

9) Kesatuan Tujuan

Agar TQM dapat diterapkan dengan baik, maka sekolah hams memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian, setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama. Kesatuan tujuan tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapal oleh pihak sekolah antara manajemen dan karyawan mengenai kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang ada dalam sekolah, seperti meningkatkan laba sekolah³³.

10) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Keterlibatan dan pemberdayaan pegawai atau karyawan merupakan salah satu komponen utama Total Quality Management (TQM) yang menitikberatkan pada partisipasi dan aktivasi seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan kualitas.

e) Implementasi TQM pada Lembaga Pendidikan

Pada mulanya, Total Quality Management (TQM) digunakan dalam dunia bisnis dan industri. Namun kini, TQM juga memiliki relevansi dalam lingkup institusi pendidikan. Masyarakat pengguna layanan pendidikan kini mengharapkan lembaga pendidikan dapat menjamin kualitas layanannya. Oleh karena itu, keberhasilan peserta didik menjadi tolok ukur yang memengaruhi reputasi lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu mengutamakan kepentingan peserta didik diatas permasalahan internal.

Penerapan TQM memerlukan strategi mutu yang mencakup alokasi sumber daya yang tepat. Salah satu keunggulan TQM adalah fleksibilitasnya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³Syafrida Hanif Sahir, *Gagasan Manajemen* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). hlm. 24-25

memungkinkannya diterapkan diberbagai jenis organisasi dan dapat disesuaikan dengan situasi yang ada. Dengan bantuan TQM, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanannya dan menyukseskan pembelajaran siswa. Dengan dukungan TQM, lembaga pendidikan dapat merancang konsep mutu, standar mutu dan metode peningkatan mutu sesuai kebutuhan konsumen³⁴.

Implementasi Total Quality Management (TQM) seperti yang diuraikan oleh Sallis (2020) dalam Manajemen Mutu Pendidikan melibatkan langkah-langkah berikut³⁵:

- 1) Fokus pada kepuasan pelanggan: Lembaga pendidikan harus mengutamakan kepuasan pelanggan, baik itu siswa, orang tua atau pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memerlukan pemahaman menyeluruh tentang kebutuhan dan harapan mereka mengenai layanan pendidikan yang diberikan.
- 2) Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan: Penting untuk melibatkan sebanyak mungkin pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap orang, apapun posisinya, harus merasa bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas. Kolaborasi yang luas menciptakan kesadaran kualitas yang kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Abu Saleh Md. Sohel-Uz-Zaman and Umama Anjalin, "Implementing Total Quality Management in Education: Compatibility and Challenges," *Open Journal of Social Sciences* 04, no. 11 (2016): hlm. 207–217

³⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management* (London, 2022). hlm

- 3) Kepemimpinan untuk mutu terpadu: Kepemimpinan yang efektif harus melakukan aktivitas manajemen secara holistik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan.
- 4) Pendekatan Proses: Bersikap terbuka (Transparansi) dalam memberikan jaminan kualitas pendidikan kepada klien (pelanggan) dapat membangun kepercayaan. Selain itu, untuk mencapainya, penting untuk mempersiapkan langkah-langkah berdasarkan proses yang terukur.
- 5) Perbaikan berkelanjutan: Peningkatan kualitas harus menjadi bagian integral dari budaya lembaga pendidikan. Hal ini memerlukan evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pendidikan yang ada.
- 6) Pengambilan keputusan berdasarkan fakta: Keputusan yang diambil harus berdasarkan fakta yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi kinerja lembaga pendidikan. Pendekatan ini memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik untuk meningkatkan kualitas.
- 7) Hubungan baik dengan semua pihak: Hubungan positif dengan pemasok buku, peralatan dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kerjasama yang baik dengan semua pihak dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, institusi pendidikan dapat bergerak menuju peningkatan kualitas pendidikan dan memenuhi harapan pelanggan dengan lebih baik³⁶.

f) Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM

Keberhasilan sekolah dalam mencapai mutu pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten. Kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi dan mengkoordinasikan seluruh warga sekolah dan sumber daya manusia sangatlah penting. Kepala sekolah diharapkan mampu merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai keberhasilan, melaksanakan visi dan misi sekolah, memotivasi staf dan menghadapi berbagai tantangan baik di dalam maupun di luar sekolah³⁷.

Kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada kualitas memperhatikan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kualitas, diantaranya³⁸:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Sallis, *Total Quality Management in Education*, 2006.

³⁷ Andang, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekola: Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm. 44

³⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, 5th ed. (Yogyakarta: IRCISoD, 2012). 245-253

- 1) Pemimpin harus mampu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan di masa depan dan tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini melalui analisis, penelitian dan laporan.
- 2) Pelanggan sebagai pengguna produk atau jasa memegang peranan penting dalam menentukan kualitas. Kepuasan pelanggan merupakan ukuran kualitas suatu lembaga.
- 3) Efektivitas pengukuran dan evaluasi kebutuhan pelanggan harus dilakukan dan dikembangkan.
- 4) Saat merancang suatu produk atau jasa, kebutuhan dan keinginan pelanggan harus terlebih dahulu dipertimbangkan.
- 5) Kualitas juga harus menjadi faktor penentu ketika menentukan harga suatu produk atau jasa.

Menurut Hadari Nawawi, keberhasilan implementasi TQM dalam lembaga pendidikan harus mencakup perhatian pada konsistensi produk, kekeliruan dalam bekerja, ketepatan waktu, pengelolaan investasi aset, pengendalian yang efektif, penggunaan sumber daya yang efektif (bukan pemborosan), dan peningkatan keterampilan dan keahlian³⁹.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017). hlm

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi TQM adalah kepemimpinan yang melibatkan perhatian total terhadap pengelolaan seluruh aspek dan elemen yang ada di lembaga. Hal ini memerlukan pengawasan terhadap kemungkinan adanya penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai agar dapat segera diperbaiki. Tujuannya adalah untuk terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan sesuai keinginan dan harapan pelanggan, karena pada dasarnya pelangganlah sebagai penentu kualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa pengelolaan lembaga pendidikan memerlukan pendekatan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan seluruh sumber daya secara profesional. Salis dikutip Samsul (2013) menyatakan bahwa upaya tersebut dapat dicapai melalui penerapan total quality management yang baik dalam konteks pendidikan, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut⁴⁰:

1) Optimalisasi Peran Kepemimpinan

Kepala sekolah sebagai figur utama yang bertanggung jawab terhadap lembaga harus bekerja secara maksimal dengan memperhatikan, mengontrol, dan mengawasi semua aspek dalam lembaga, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kepala

⁴⁰Samsul Maarif, "Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Berbasis Sekolah Lembaga Pendidikan Islam Konsep Dan Penerapannya Di Sekolah," in *Prosiding Halaqoh & Seminar Pendidikan Islam: FTK UINSA Surabaya* (Surabaya: FTK UINSA, 2013), hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, yang juga seorang pendidik, perlu memahami kebutuhan pelanggan. Ketika masalah timbul di antara guru, siswa, komite, atau pihak-pihak terkait lainnya, tugas kepala sekolah adalah memberikan solusi dan motivasi⁴¹. Seorang kepala sekolah yang profesional tidak akan melepaskan tanggung jawabnya dan membiarkan semuanya kepada bawahannya. Kepala sekolah juga seharusnya dapat berperan sebagai auditor yang mampu mengendalikan semua hal yang tidak sesuai dengan tujuan dan visi-misi lembaga.

2) Optimalisasi Manajerial di Sekolah

Kepala sekolah, sebagai tokoh utama yang bertanggung jawab terhadap lembaga, harus mengoptimalkan peran manajerialnya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi⁴². Kepala sekolah harus membimbing lembaga mencapai tujuan sesuai dengan visi-misi, karena hal ini akan berdampak pada mutu sekolah. Manajemen yang baik mencakup penyusunan dan implementasi Rencana Kerja Sekolah (RKS), tugas administrasi guru, administrasi kantor, administrasi siswa, administrasi kepegawaian, administrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ E Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 98

⁴² Musfiqon and Hadi Ismanto, *Kepemimpinan Sekolah Unggul* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). hlm. 69

perlengkapan, administrasi keuangan, serta berperan dalam menjalin hubungan antara sekolah dan masyarakat.

3) Perubahan budaya

Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah. Seorang pemimpin sekolah yang memberikan teladan yang baik akan diikuti oleh bawahannya, dan sebaliknya. Kepala sekolah perlu memberikan pengaruh yang akan membawa perubahan budaya, khususnya yang berorientasi pada mutu. Perubahan budaya mencakup perubahan dari yang kurang baik menjadi baik dan perubahan yang mendukung mutu. Di era perkembangan teknologi saat ini, peran kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman sangat penting. Ini termasuk dalam menghadapi otomatisasi dan digitalisasi, di mana semua anggota staf harus memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya demi mencapai mutu yang diinginkan⁴³.

4) Fokus pada Kebutuhan Pelanggan

Salah satu kunci dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu adalah memperhatikan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan. Lembaga pendidikan yang berkualitas akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³Gallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. hlm. 132

selalu memusatkan perhatiannya pada kebutuhan pelanggan dengan melakukan analisis yang mendalam hingga dapat memenuhi sepenuhnya kebutuhan mereka. Hal ini dilakukan karena pelanggan adalah penentu mutu lembaga⁴⁴.

5) Memperhatikan proses

Inti dari pelaksanaan manajemen mutu terpadu adalah dengan selalu memperhatikan proses. Semua kegiatan sekolah yang telah direncanakan harus dijalankan sesuai dengan perencanaan. Terutama dalam kegiatan pembelajaran, karena proses ini berpengaruh langsung terhadap hasil akhir. Proses yang baik memerlukan pengendalian dan pengawasan yang ketat oleh kepala sekolah untuk mencegah penyimpangan dari tujuan sekolah.

6) Inovasi Berkelanjutan

Sekolah yang berorientasi pada mutu harus selalu memperhatikan kebutuhan pelanggan. Kebutuhan pelanggan harus menjadi fokus utama, dan untuk mencapainya, sekolah harus terus-menerus melakukan inovasi. Inovasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, tidak selalu harus melibatkan biaya besar atau perubahan drastis. Inovasi yang sederhana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah; Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). hlm. 355

namun efektif yang memuaskan pelanggan akan membantu sekolah mencapai kesuksesan.

7) Profesionalisme dan Fokus pada Pelanggan

Profesionalisme dan fokus pada pelanggan sangat berkaitan. Tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah harus menjadi individu yang profesional di bidangnya masing-masing. Keberadaan staf yang profesional akan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan bersama karena mereka telah memahami tugas dan tanggung jawab mereka⁴⁵.

8) Kolega sebagai pelanggan

Pelanggan dalam lembaga pendidikan dapat berupa pelanggan eksternal dan internal. Pelanggan internal, seperti guru dan tenaga kependidikan, harus dilihat sebagai rekan kerja atau kolega, bukan hanya sebagai bawahan. Dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu, kepala sekolah harus memberdayakan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada guru dan staf pendidikan agar mereka merasa puas.

9) Kualitas pembelajaran

Mutu sekolah dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang diselenggarakan. Kepala sekolah perlu memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru-guru untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Gallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. hlm. 85

kualitas pembelajaran. Guru yang kompeten akan berdampak positif pada pembelajaran, termasuk perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

10) Pemasaran internal

Pemasaran internal adalah alat komunikasi yang penting dalam menyampaikan informasi tentang semua yang terjadi di sekolah kepada staf. Hal ini memungkinkan staf untuk memberikan umpan balik dan berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan.

g) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi TQM

Implementasi Total Quality Management (TQM) di sekolah mempunyai beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapannya. Faktor pendukung dan penghambat penerapan TQM oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung:

- 1) **Komitmen Kepala Sekolah:** Kepala Sekolah yang berkomitmen terhadap TQM secara aktif menjadi faktor pendukung implementasinya. Kepala Sekolah harus menjadi teladan dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterlibatan staf: Kepala sekolah harus melibatkan seluruh staf sekolah dalam proses implementasi TQM. Partisipasi aktif seluruh karyawan dapat meningkatkan efektivitas TQM.
- 3) Sumber daya yang memadai: Kepala Sekolah memerlukan sumber daya yang memadai, termasuk uang, pelatihan dan fasilitas, untuk mendukung penerapan TQM. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan.
- 4) Pengembangan keterampilan: Melalui pelatihan dan pengembangan, Kepala Sekolah dan staf dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang TQM dan implementasinya.
- 5) Dukungan dari pihak pengawas: Dukungan dari pihak pengawas atau otoritas pendidikan setempat sangat penting. Kepala Sekolah yang merasa didukung akan lebih termotivasi untuk menerapkan TQM.
- 6) Budaya organisasi yang mendukung: Budaya sekolah yang mendorong inovasi, kreativitas dan perbaikan berkelanjutan mendukung TQM. Kepala sekolah harus membangun budaya seperti itu.
- 7) Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Kepala sekolah dapat memanfaatkan keterlibatan orang tua dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat dalam mendukung dan memahami TQM di sekolah.

Faktor Penghambat:

- 1) Ketidapkahaman tentang TQM: Kurangnya pemahaman tentang konsep dan manfaat TQM dapat menjadi kendala besar. Kepala sekolah harus memastikan bahwa karyawan dan seluruh pemangku kepentingan memahami TQM.
- 2) Resistensi terhadap perubahan: Beberapa staf atau sebagian komunitas sekolah mungkin menolak perubahan. Kepala sekolah harus mengelola resistensi (oposisi) ini dengan bijak.
- 3) Kurangnya sumber daya: Kendala anggaran, fasilitas atau staf dapat menghambat penerapan TQM.
- 4) Kepemimpinan yang lemah: Jika kepala sekolah tidak memberikan dukungan atau tidak memimpin dengan baik dalam penerapan TQM, hal ini dapat menghambat kemajuan.
- 5) Tekanan waktu: Tekanan waktu yang ketat terkait dengan tugas sehari-hari dapat menghambat penerapan TQM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 6) Evaluasi yang tidak memadai: Kurangnya sistem evaluasi yang efektif dapat mempersulit untuk melihat perkembangan dan kemajuan dalam penerapan TQM.
- 7) Kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat: Kurangnya komunikasi dan keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat menghambat upaya TQM.

Tjiptono & Diana (2003)⁴⁶ memaparkan beberapa kesalahan yang dapat menghambat atau bahkan menghalangi implementasi TQM antara lain:

- 1) Penugasan yang tidak tepat. Pimpinan lembaga harus memberikan tugas kepada pegawainya dengan memperhatikan keadaan dan lingkungan. Orang-orang terpilih harus memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaannya, bukan orang luar yang mungkin memiliki reputasi dalam manajemen namun masih belum memahami konteks institusi.
- 2) Kurangnya kerjasama antar komponen. Organisasi yang sukses biasanya memiliki ikatan kerjasama yang kuat antara manajemen dan staf. Pimpinan harus memahami cara memimpin dan melaksanakan tugas secara efektif, sedangkan karyawan harus memahami cara menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶Tjiptono and Diana, *Total Quality Management*. hlm. 31

anggota tim yang berkontribusi dalam pelaksanaan tugasnya.

- 3) Manajemen yang tidak merata. Untuk mencapai produk yang berkualitas, lembaga harus mengatur dan mengarahkan seluruh proses secara komprehensif, termasuk pembelajaran, manajemen, kurikulum dan fasilitas yang memadai.
- 4) Pelatihan yang tidak efektif. Institusi terkadang mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan tanpa memastikan bahwa pelatihan tersebut relevan dengan tugas yang akan dilakukan karyawan tersebut ketika mereka kembali. Pimpinan harus memantau hasil pelatihan dan memilih karyawan dengan bijak untuk tugas tertentu.
- 5) Terlalu terburu-buru. TQM membutuhkan waktu untuk mengubah pola pikir dan cara kerja. Keberhasilan dalam mencapai kualitas yang diinginkan memerlukan kontribusi yang luas dari semua pihak.
- 6) Kurangnya kepercayaan pada karyawan. Terkadang pimpinan lembaga tidak memberikan kebebasan yang cukup kepada pegawai, seperti guru, untuk mengambil keputusan penting. Di sisi lain, guru seringkali memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

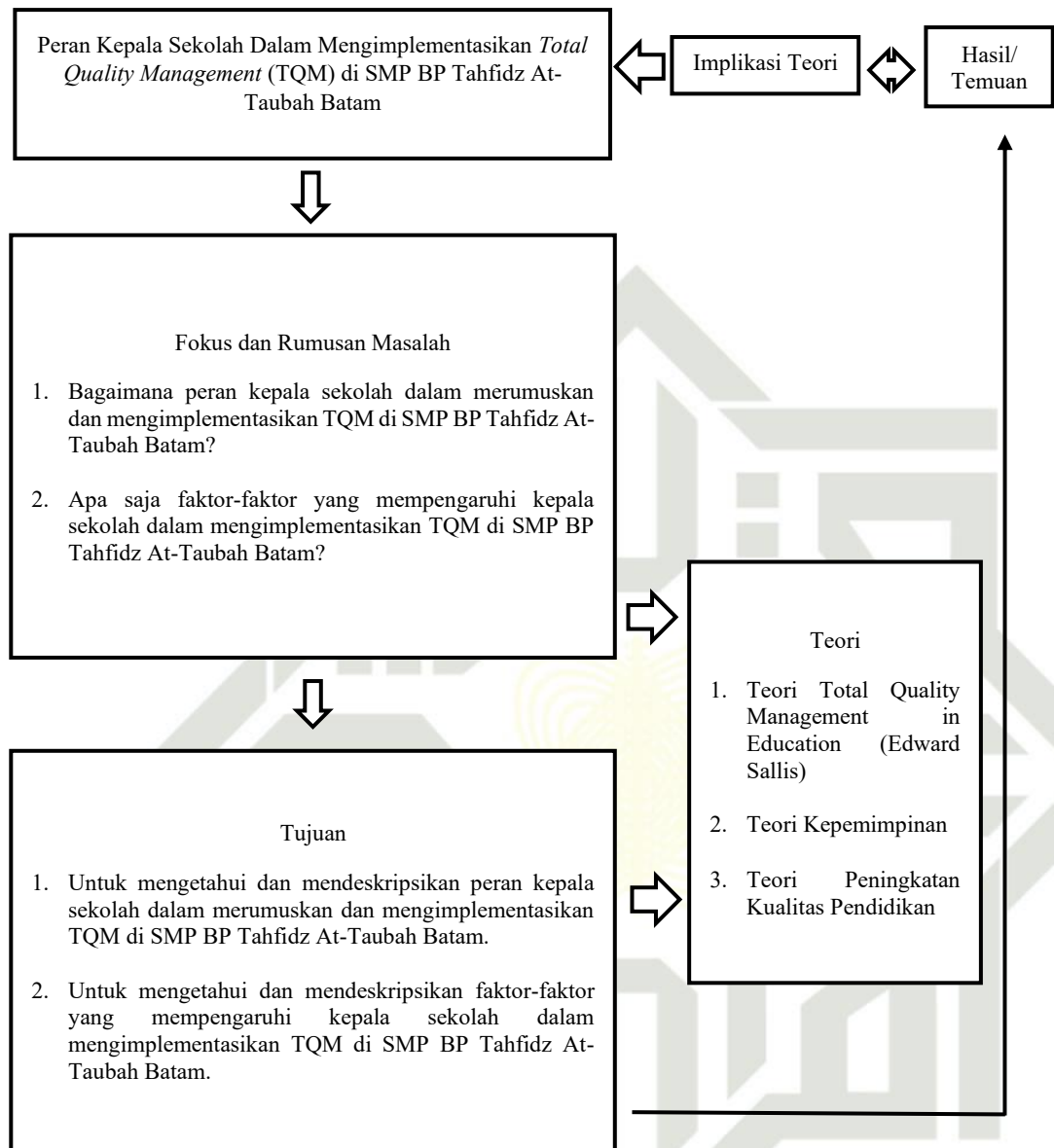


mereka dan dapat menjadi pengambil keputusan yang tepat, dengan melaporkan tindakan mereka kepada pihak pimpinan.

Dalam penelitian, diperlukan kerangka berpikir yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam merumuskan rencana pemecahan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga perlu disusun kerangka konseptual yang dapat memandu pemahaman peneliti terhadap kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan kerangka berpikir, penelitian menjadi lebih terstruktur dan sistematis, yang memudahkan perumusan rencana penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

B. Penelitian Relevan

Berkenaan dengan implementasi Total Quality Management pada pendidikan dasar dan menengah, telah ditulis beberapa artikel dan karya yang membahas tentang implementasi Total Quality Management (TQM) pada pendidikan dasar dan menengah. Namun belum ada penelitian yang secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus mengkaji peran kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam dalam penerapan konsep TQM. Peneliti menemukan beberapa penelitian lain yang memiliki kesamaan topik penelitian. Oleh karena itu, untuk menghindari terulangnya penelitian serupa, peneliti memandang perlu melakukan tinjauan pustaka terkait penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu
1	<p>“Implementasi Total Quality Management (TQM) di SMA Negeri 1 Bumiayu” oleh Dewi Rokhmah. UIN Sunan Kalijaga. 2022⁴⁷.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Dewi Rokhmah menggunakan teori TQM miliknya Poornima M. Charantimath. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rokhmah menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rokhmah bertempat di SMA Negeri 1 Bumiayu. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang TQM • Perbedaan: Penelitian Dewi Rokhmah membahas implementasi Total Quality Management di SMA Negeri 1 Bumiayu, keberhasilan implementasi Total Quality Management di SMA Negeri 1 Bumiayu, serta faktor pendukung dan penghambat Total Quality Management di SMA Negeri 1 Bumiayu. Sedangkan peneliti akan spesifik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam disamping juga fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rokhmah disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management di SMA Negeri 1 Bumiayu mengikuti empat pilar utama Total Quality Management, yaitu perbaikan berkelanjutan, penetapan standar kualitas, perubahan budaya, dan pemeliharaan hubungan pelanggan. Keberhasilan penerapannya dibuktikan dengan indikator keberhasilan total quality management. Faktor pendukungnya adalah sumber daya manusia,

⁴⁷Dewi Rokhmah, “Implementasi Total Quality Management (TQM) Di SMA Negeri 1 Bumiayu” (Yogyakarta, 2022). hlm. 86-149

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu
	<p>fasilitas, keuangan, tim pengembangan, komite sekolah, kegiatan sekolah, pelatihan, kerjasama yang baik dan hubungan yang erat antar siswa sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah kelalaian kerja, terbatasnya mobilitas guru senior, kurangnya tenaga kerja, terbatasnya komunikasi dan disiplin kerja.</p>
2	<p>“Implementasi Total Quality Management Pada Pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang” oleh Muhammad Fajar Hidayat. Universitas Muhammadiyah Malang. 2022⁴⁸.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Muhammad Fajar Hidayat menggunakan teori TQM miliknya Santoso. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Hidayat menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Hidayat bertempat di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang TQM • Perbedaan: Penelitian Muhammad Fajar Hidayat membahas implementasi Total Quality Management Pada Pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Sedangkan peneliti akan spesifik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam disamping juga fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Hidayat disimpulkan penerapan Total Quality Management (TQM) di ISMUBA berjalan dengan baik. Sekolah telah mengadopsi prinsip-prinsip TQM, termasuk perbaikan berkelanjutan, perubahan budaya, kepuasan pelanggan, kolega sebagai pelanggan, organisasi terbalik, pemasaran internal, profesionalisme dan kualitas pendidikan. Dampak positif penerapan TQM antara lain meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan kesempatan belajar bagi siswa kurang mampu, membangun karakter melalui keteladanan, dan mengubah strategi pembelajaran. Namun terdapat beberapa kendala seperti kualitas input yang bervariasi, kurangnya pemahaman orang tua terhadap karakteristik ISMUBA, dan kurangnya penerapan TQM dalam kehidupan siswa sehari-hari. Solusinya antara lain dengan memisahkan kelas sesuai kemampuan siswa, diskusi intensif dengan wali siswa, dan kerjasama antara guru dan orang tua dalam pendidikan siswa.

⁴⁸ Muhammad Fajar Hidayat, “Implementasi Total Quality Management Pada Pembelajaran Ismuba Di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang” (Malang, 2022). hlm. 1-42

No	Penelitian Terdahulu
3	<p>“Implementasi Total Quality Management (TQM) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Metro)” oleh Zulaikha Fitriyanti. Universitas Lampung Bandar Lampung. 2021⁴⁹.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Zulaikha Fitriyanti menggunakan teori TQM miliknya Santoso. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha Fitriyanti menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha Fitriyanti bertempat di SMK Negeri 1 Metro. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang TQM • Perbedaan: Penelitian Zulaikha Fitriyanti membahas implementasi Total Quality Management dalam Studi Kasus di SMK Negeri 1 Metro. Sedangkan peneliti akan spesifik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam disamping juga fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha Fitriyanti disimpulkan bahwa implementasi Total Quality Management (TQM) melibatkan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan TQM melibatkan komunikasi dua arah dengan pelanggan untuk merencanakan kebutuhannya, yang kemudian tercermin dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 2) Terwujudnya kebutuhan pelanggan memerlukan penyediaan tempat yang sesuai dengan kompetensi dan peran serta seluruh pegawai dalam pelaksanaan visi dan misi sekolah. 3) Pengecekan kinerja sistem manajemen meliputi pemantauan informasi terkait pemenuhan kebutuhan pelanggan dan evaluasi pembelajaran dengan penilaian harian dan semester. 4) Tindak lanjut kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik meliputi pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta pelaksanaan program penelusuran alumni.
4	<p>“Implementasi Total Quality Management untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Pekanbaru” oleh Hermansyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. 2021⁵⁰.</p>

Zulaikha Fitriyanti, “Implementasi Total Quality Management (TQM) (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Metro)” (Lampung, 2021). hlm. 70-97

⁵⁰Hermansyah, “Implementasi Total Quality Management Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Pekanbaru” (Pekanbaru, 2021). hlm. 72-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu
	<ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Hermansyah menggunakan teori TQM miliknya Hadari Nawari. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan peneliti juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah bertempat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Pekanbaru. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang TQM • Perbedaan: penelitian Hermansyah hanya membahas TQM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Pekanbaru. Sedangkan peneliti membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Total Quality Management di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah disimpulkan bahwa penerapan total quality management (TQM) di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa baik pada mata pelajaran agama maupun umum. Upaya penerapan TQM, seperti pembentukan tim, penetapan visi, misi dan tujuan sekolah, serta penyempurnaan kurikulum dan program pengajaran, telah membantu meningkatkan manajemen pembelajaran guru. Meskipun prestasi siswa belum mencapai taraf maksimal, namun guru terus berupaya meningkatkan sarana, prasarana, serta sistem dan metode pembelajaran. Penerapan TQM yang positif diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas peserta didik di masa depan.
5	<p>“Total Quality Management dalam Pendidikan Sekolah (Studi Komparasi MTs Ma'arif Wonosobo Kecamatan Ngadirojo dan MTs Ma'arif Al Hidayah Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan)” oleh Agus Rubianto. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021⁵¹.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Agus Rubianto menggunakan teori TQM miliknya Syafrina Hafni Sahir. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Agus Rubianto menggunakan penelitian kualitatif komparatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Agus Rubianto bertempat di MTs Ma'arif Wonosobo Kecamatan Ngadirojo dan MTs Ma'arif Al

⁵¹ Agus Rubianto, “Total Quality Management Dalam Pendidikan Sekolah (Studi Komparasi MTs Ma'arif Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Dan MTs Ma'arif Al Hidayah Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan)” (Ponorogo, 2021). hlm. 65-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu
	<p>Hidayah Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan TQM • Perbedaan: Penelitian Agus Rubianto membahas Studi Komparasi di dua madrasah. Sedangkan peneliti akan spesifik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam disamping juga fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Agus Rubianto disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) di MTs Ma'Arif Wonosobo dan MTs Al Hidayah meliputi rencana strategis, kebijakan mutu, organisasi TQM terbalik, model manajemen partisipatif, serta sistem dan prosedur yang juga dilengkapi dengan assesmen diri sesuai dengan pedoman mutu dan peraturan yang berlaku. Kedua sekolah tersebut memiliki tim yang sudah mencapai tahap kerja. Namun terdapat perbedaan antara keduanya terutama dalam hal perencanaan strategis, pengorganisasian TQM, dan beberapa infrastruktur pendukung TQM. Namun, terdapat kesamaan dalam kebijakan mutu dan model penilaian mandiri. Pada dasarnya keduanya didasarkan pada kepuasan pelanggan pendidikan, penghargaan terhadap setiap individu, manajemen berdasarkan fakta dan prinsip perbaikan berkelanjutan.
6	<p>“Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh” oleh Eddi Rusydi Arrasyidi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2018⁵².</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori: Penelitian Eddi Rusydi Arrasyidi menggunakan teori kepemimpinan miliknya Sri Purwanti. Sedangkan peneliti menggunakan teori kepemimpinan milik Sudarwan Danim. Penelitian Eddi Rusydi Arrasyidi menggunakan teori TQM miliknya M. Nasution. Sedangkan peneliti menggunakan teori TQM milik Bunyamin. • Metode: Penelitian yang dilakukan oleh Eddi Rusydi Arrasyidi menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan peneliti juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen tertulis. • Lokasi: Penelitian yang dilakukan oleh Eddi Rusydi Arrasyidi bertempat di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam

⁵²Eddi Rusydi Arrasyidi, “Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh” (Batusangkar, 2018). hlm. 85-131

No	Penelitian Terdahulu
	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: penelitian ini sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan TQM • Perbedaan: Peneliti akan spesifik meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam disamping juga fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. • Hasil: Penelitian yang dilakukan oleh Eddi Rusydi Arrasyidi disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan TQM di sekolah. Selain itu, strategi yang digunakan kepala sekolah dalam penerapan TQM dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek utama, yaitu masukan (input), proses, dan hasil (output) dalam konteks mutu pendidikan di sekolah.

Dari beberapa karya ilmiah di atas yang membahas tentang Implementasi Total Quality Management (TQM) pada Pendidikan Menengah yang fokus pada peran dan strategi kepala sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam belum ditemukan. Hal itulah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian membutuhkan pendekatan yang tepat untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, sehingga diperlukan metodologi penelitian untuk memastikan hubungan yang relevan antar komponennya. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penyelidikan dan pemahaman berdasarkan metodologi penelitian terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang individu dan perilaku berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat dianalisis⁵³. Strauss dan Corbin juga menyebut penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak didasarkan pada statistik atau pengukuran kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman kehidupan, narasi, perilaku, dan fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan individu⁵⁴.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berpijak pada filosofi postpositivisme, dimana kebenarannya sesuai dengan hakikat objek dan yang mengkaji kondisi alamiah objek penelitian, dimana peneliti menjadi instrumen sentral (kunci) dan hasil penelitian lebih menekankan makna

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 3

⁵⁴ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2007). hlm. 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada metode penelitian yang menghasilkan data kualitatif, yaitu pernyataan atau informasi tentang diri individu atau perilaku yang diamati⁵⁵.

Penelitian implementasi Total Quality Management (TQM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam merupakan field research (penelitian lapangan) atau empiris. Metode penelitian empiris ini menyoroti hasil observasi lapangan yang berfokus pada penerapan TQM oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Dalam penelitian lapangan, peneliti akan mengumpulkan data kualitatif dengan mengamati dan mencoba memahami kehidupan sosial. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, bukan angka karena menggunakan metode kualitatif. Laporan investigasi (penyelidikan) mencakup kutipan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memorandum, dan dokumen resmi lainnya.

Rancangan atau desain penelitiannya adalah Grounded Theory yang tujuannya adalah untuk menemukan atau paling tidak memperkuat suatu teori. Grounded Theory mengembangkan teori-teori yang berkaitan erat dengan konteks peristiwa yang dipelajari⁵⁶.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 17

⁵⁶ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020). hlm. 37-38

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan menitikberatkan pada data kualitatif yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan interaksi dengan subjek penelitian. Metode ini cocok untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam, dan hasilnya diharapkan mampu membantu memperkuat atau mengembangkan teori yang relevan dalam konteks ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan ini berada di Yayasan Wakaf At-Taubah Batam yang bertempat di Perumahan Bambu Kuning Blok B, Kelurahan Bukit Tempayan, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Tepatnya, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman (1994), data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sumber data manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berperan sebagai subyek atau sumber data primer (informan utama), sedangkan sumber data bukan manusia meliputi dokumen seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang relevan dengan fokus penelitian⁵⁷.

Dalam penelitian kualitatif, peran informan sebagai sumber data dan informasi sangatlah penting. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang fenomena sosial yang diselidiki dan memiliki karakteristik yang berkaitan dengan situasi sosial yang diteliti⁵⁸. Sumber data untuk penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, yaitu. dari subjek yang berpartisipasi langsung dalam penelitian atau dari sumber data utama. Data primer memberikan pengetahuan yang mendalam dan segar tentang fenomena yang diteliti, sehingga menjadikannya sangat berharga dalam analisis dan interpretasi penelitian kualitatif. Informasi dari sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pihak, antara lain:

- a) Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam: Sebagai informan kunci,

⁵⁷ Mathew B Miles and A. Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis* (London: SAGE Publications, 1994). hlm.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan tanggung jawabnya dalam penerapan TQM di sekolah.

- b) Guru dan staf sekolah: Informan ini memberikan perspektif guru dan staf sekolah tentang bagaimana mereka terlibat dalam proses implementasi TQM dan bagaimana peran kepala sekolah mempengaruhi kualitas pendidikan dan lingkungan kerja.
- c) Siswa: Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam juga dapat menjadi informan untuk berbagi pandangan tentang bagaimana TQM mempengaruhi pengalaman belajar mereka dan dampak pemimpin sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
- d) Komite/Orang Tua/Wali/Manajer Yayasan: Para informan ini dapat berbagi pendapat tentang bagaimana mereka melihat peran kepala sekolah dalam menerapkan TQM dan dampaknya terhadap kualitas layanan pendidikan di sekolah.
- e) Staf administrasi dan staf lainnya: Informan staf administrasi atau staf lain di sekolah ini juga dapat memberikan informasi tentang peran kepala sekolah dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi proses implementasi TQM.

2. Sumber Data Sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber informasi sekunder adalah informasi yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain atau informasi yang telah digunakan kembali untuk referensi dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan penerapan TQM di sekolah, seperti:

- a) Laporan atau Dokumen Strategi Sekolah: Dokumen ini berisi rencana strategis, rencana kerja atau program kerja yang mencakup upaya penerapan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.
- b) Evaluasi atau laporan evaluasi: Ini termasuk laporan evaluasi sebelumnya tentang efektivitas TQM di sekolah, serta hasil evaluasi tentang kemajuan dan tantangan implementasi TQM.
- c) Aturan atau peraturan sekolah: Dokumen-dokumen ini berisi aturan atau peraturan sekolah yang terkait dengan penerapan TQM dan peran kepala sekolah dalam proses ini.
- d) Catatan Rapat dan meeting: Dokumen ini berisi catatan rapat dan meeting yang melibatkan pembahasan atau pengambilan keputusan mengenai penerapan TQM di sekolah.
- e) Materi pelatihan atau pengembangan: Bagi kepala sekolah atau staf sekolah, materi pelatihan atau pengembangan TQM juga merupakan sumber informasi sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan TQM di sekolah dan dokumen-dokumen ini digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data untuk penelitian. Pentingnya teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang bermakna dan relevan. Dalam konteks penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang relevan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaktif antara peneliti dan informan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang subjek yang diteliti.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi berarti peneliti mengamati secara langsung keadaan atau objek yang diteliti. Aktifitas ini dapat memberikan informasi tentang perilaku, interaksi atau fenomena alamiah tanpa campur tangan peneliti.

3. Dokumentasi:

Dokumentasi meliputi pengumpulan informasi dan data dari dokumen atau catatan yang sudah ada. Dapat berupa dokumen resmi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan rapat, laporan atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi membantu melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dengan kombinasi teknik-teknik ini, penelitian dapat mengumpulkan informasi yang beragam dan komprehensif tentang topik yang diteliti, yang memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh (komprehensif) dan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada metode atau teknik yang digunakan untuk mengelola, menganalisis, dan menafsirkan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengorganisasikan atau menyusun data yang kompleks secara lebih terstruktur dan sistematis serta untuk mengidentifikasi pola, tema atau pertanyaan kunci yang timbul dari data tersebut. Teknik analisis data ini mengikuti metode triangulasi yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dan melibatkan tiga langkah utama sebagai berikut⁵⁹:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ M.B Miles, A.M Huberman, and Saldana J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (USA: SAGE Publications, 2014). hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi data (Meringkas Informasi)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data dari catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk meringkas informasi kunci (data penting) dan mengurangi kompleksitas data. Dengan cara ini, data dapat dipahami dengan lebih baik dan poin-poin penting dapat diidentifikasi.

2. Penyajian data:

Menyajikan informasi berarti mengorganisasikan atau menyusun informasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan. Data yang terkumpul dipadatkan dengan teliti dan disajikan untuk dianalisis. Ini merupakan langkah penting dalam analisis data karena memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang disajikan.

3. Membuat kesimpulan (Verifikasi data):

Kesimpulan dibuat setelah data disajikan. Data yang terkumpul dianalisis secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menarik kesimpulan atau observasi yang dapat diambil dari data tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data dan merupakan langkah penting dalam memvalidasi temuan penelitian.

Dengan menggunakan teknik analisis data ini, penelitian dapat menghasilkan hasil yang lebih terstruktur dan dapat diandalkan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang kuat dari data yang dianalisis secara cermat.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas, seluruh proses penelitian juga harus melalui tahap pengujian keabsahan. Uji keabsahan data menjamin keandalan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda untuk memperoleh hasil dan interpretasi informasi yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai proses pengecekan keandalan data dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan tahapan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji informasi dan data dari beberapa sumber yang berbeda. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kredibilitas informasi dengan memasukkan perspektif atau pendapat berbeda dari berbagai sumber.

Dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan atau berkaitan dengan topik penelitian dari berbagai sumber. Sumber tersebut dapat berasal dari individu, kelompok, dokumen atau sumber lain yang mempunyai pandangan atau pengalaman berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

Dengan membandingkan data dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat menilai kesesuaian dan konsistensi data yang diperoleh. Ketika data dari berbagai sumber menghasilkan temuan atau kesimpulan yang serupa, hal ini dapat meningkatkan kredibilitas informasi dan memperkuat temuan penelitian.

Triangulasi sumber merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif karena membantu mengurangi bias atau ketidakpastian yang dapat timbul dari satu sumber. Dengan menggunakan berbagai perspektif atau pendapat, penelitian menjadi lebih kuat dan dapat diandalkan, sehingga hasilnya dapat dipercaya.

2. Triangulasi teknis

Triangulasi teknis adalah suatu metode dalam penelitian yang mengkaji data yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji keandalan data dengan menggunakan metode atau teknik yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sama.

Dalam triangulasi teknis, peneliti mengumpulkan informasi yang sama dari sumber atau informan yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai topik yang sama melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Informasi yang diperoleh dengan cara ini memiliki sudut pandang yang berbeda dan diperoleh dari konteks yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama triangulasi teknis adalah untuk memverifikasi dan menjamin keandalan data. Dengan menggunakan teknik yang berbeda, peneliti dapat melihat apakah informasi dari sumber atau teknik yang berbeda konsisten atau relevan. Apabila data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda menghasilkan hasil atau temuan yang serupa, maka hal ini dapat meningkatkan reliabilitas data dan memperkuat validitas penelitian.

Triangulasi teknis merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif karena membantu mengurangi bias atau ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam suatu teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, penelitian menjadi lebih lengkap dan keandalan informasi dapat ditingkatkan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menjamin keandalan informasi dengan memperhatikan faktor waktu. Faktor waktu merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi informan sebagai sumber informasi penelitian. Sebab, situasi atau kondisi informan dapat berubah seiring berjalannya waktu.

Dalam triangulasi waktu, peneliti mengumpulkan informasi pada waktu atau periode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data atau kesimpulan yang diperoleh konsisten dan tidak terpengaruh oleh perubahan kondisi atau keadaan seiring berjalannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Misalnya saja pada saat penelitian, informasi dikumpulkan melalui wawancara pada dua waktu yang berbeda, misalnya pada awal penelitian dan beberapa bulan setelahnya, maka peneliti dapat membandingkan jawaban yang diberikan responden pada kedua waktu tersebut. Jika jawabannya konsisten dan tidak banyak perubahan, maka data dianggap lebih akurat.

Triangulasi waktu dapat mengurangi potensi bias waktu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana data atau temuan berkembang atau berubah seiring berjalannya waktu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, triangulasi waktu merupakan strategi penting untuk menjamin keandalan data dalam penelitian kualitatif.

Uji keabsahan data atau triangulasi adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Moleong (2017) menjelaskan bahwa validasi (keabsahan) data dalam penelitian merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah benar, akurat dan dapat dipercaya. Proses validasi (keabsahan) data merupakan langkah penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam penelitian karena menentukan validitas dan keandalan hasil temuan penelitian yang disajikan⁶⁰.

Pengecekan keabsahan data penelitian meliputi:

- a) Kredibilitas Data (Keandalan informasi): memastikan bahwa informasi yang diterima sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hal ini dapat dicapai dengan triangulasi, yaitu membandingkan data dari sumber yang berbeda atau menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memverifikasi hasil atau temuan penelitian.
- b) Dependabilitas Data (Keandalan data): Mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas data dari waktu ke waktu atau ketika penelitian telah dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan pendekatan yang sama. Dependabilitas menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Transferabilitas data: Menghubungkan temuan penelitian dengan konteks atau situasi lain di luar konteks penelitian asli. Hal ini membantu untuk memahami bagaimana hasil dapat diterapkan pada situasi serupa.
- d) Konfirmabilitas data: Memastikan bahwa peneliti lain yang melakukan analisis yang sama dan menafsirkan data yang sama dapat mengkonfirmasi data dan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam meliputi:
 - a. **Pemimpin Utama (leader):** Sofwatillah, M.Pd selaku kepala sekolah memberikan arah dan visi bagi seluruh staf dan guru di sekolah terkait dengan implementasi TQM. Beliau juga telah memastikan bahwa semua pihak di sekolah memahami dan menerima pentingnya manajemen mutu dalam mencapai tujuan pendidikan.
 - b. **Perumus dan Implementator Kebijakan:** Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendukung TQM dan memastikan implementasinya secara konsisten di seluruh aspek kegiatan sekolah. Kepala sekolah juga aktif dalam mengembangkan prosedur dan sistem yang memfasilitasi pengelolaan mutu secara efektif. Sebagai kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP)

Tahfidz At-Taubah Batam, Sofwatillah, M.Pd memandang peran ini sebagai salah satu yang paling penting dalam tugasnya.

- c. Motivator dan Pembina: Sofwatillah, M.Pd memainkan peran sebagai motivator dan pembina bagi seluruh staf sekolah dalam memahami pentingnya TQM dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Beliau memberikan dukungan moral dan praktis kepada staf untuk terlibat dalam inisiatif-inisiatif perbaikan berkelanjutan.
- d. Pengelola Sumber Daya (manager): Sofwatillah, M.Pd bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang tersedia di sekolah, termasuk anggaran, fasilitas, dan personel, dengan cara yang mendukung implementasi TQM. Beliau mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif sesuai dengan prioritas mutu pendidikan.
- e. Penegak Disiplin dan Standar: Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menegakkan disiplin dan standar di sekolah yang berkaitan dengan TQM. Mereka harus menetapkan standar mutu yang jelas dan mengawasi agar semua kegiatan dan praktek di sekolah sesuai dengan standar tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Penghubung dengan Pihak Eksternal: Kepala sekolah juga bertindak sebagai penghubung antara sekolah dan pihak eksternal, termasuk orang tua, komite sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya. Mereka berkomunikasi secara terbuka tentang upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mendapatkan dukungan serta umpan balik dari berbagai pihak. Dalam hal ini, kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam telah berupaya untuk membangun hubungan yang kuat dan terbuka dengan orang tua, komite sekolah, serta lembaga pendidikan lainnya.

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam meliputi:

a. Faktor pendukung Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam adalah adanya dukungan dari pihak yayasan. Dukungan yayasan sangat penting dalam memberikan motivasi, arahan, sumber daya, dan kebijakan yang diperlukan untuk melaksanakan TQM dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor penghambat Kepala Sekolah dalam Implementasi TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam yaitu:
- 1) Keterbatasan tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas yang diberikan oleh sekolah,
 - 2) Kurangnya kesatuan tujuan dan komitmen jangka panjang dari beberapa pihak dalam mendukung program- program sekolah dan juga untuk melakukan perubahan budaya sekolah menuju arah yang lebih baik,
 - 3) Keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana (seperti lapangan olahraga, laboratorium) untuk kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak yayasan hendaknya mengadakan pengembangan program pelatihan kepemimpinan khusus bagi kepala sekolah dan atau guru calon kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, terutama dalam konteks implementasi TQM. Pelatihan ini dapat mencakup strategi komunikasi yang efektif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan sumber daya, pembinaan staf, dan pengembangan kebijakan mutu dan pihak yayasan hendaknya melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan implementasi TQM. Langkah-langkah konkret dapat mencakup perencanaan dan pengalokasian anggaran untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas yang ada.

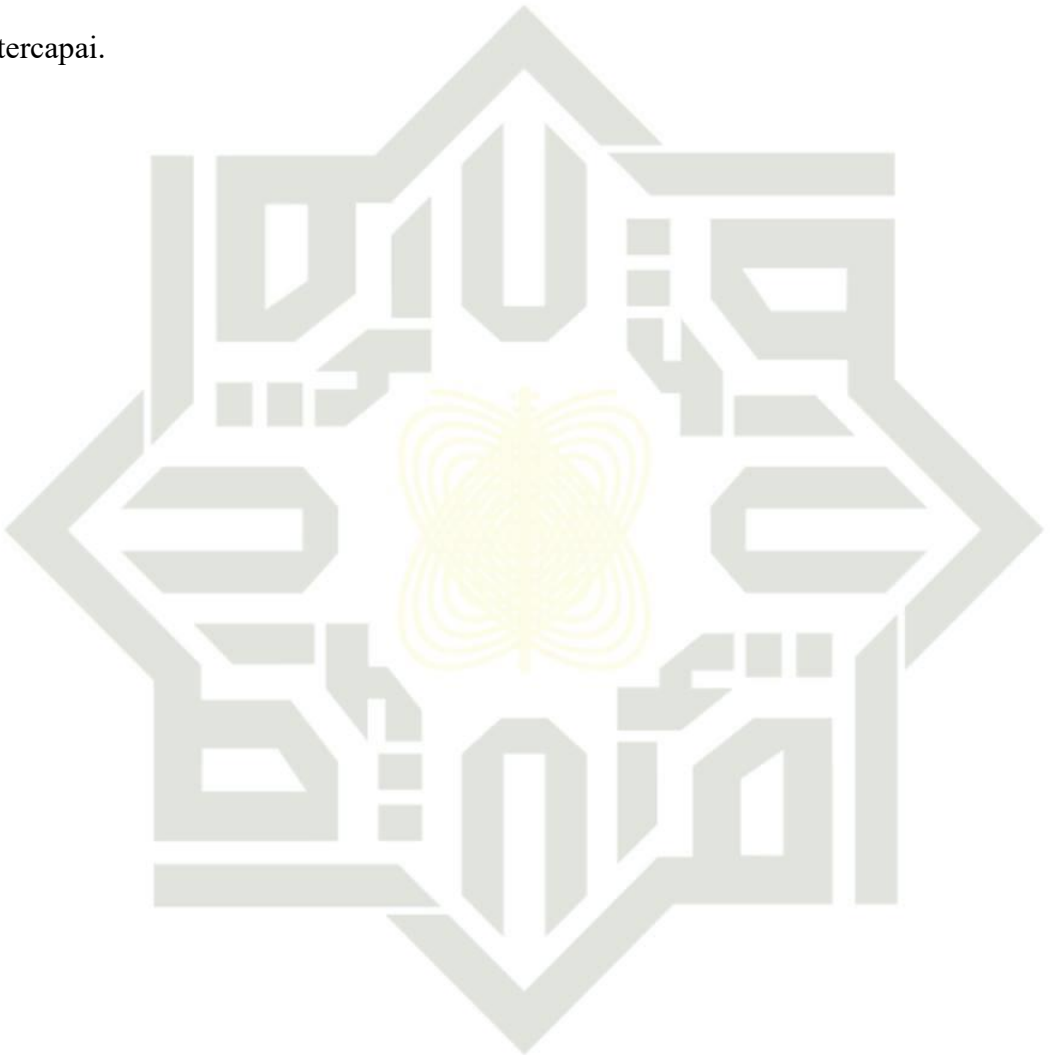
2. Kepala Sekolah sebaiknya terus meningkatkan keterampilannya sebagai seorang pemimpin. Sebab, sebagai seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang diri sendiri dan orang lain. Kepala Sekolah harus dapat menilai sejauh mana kemampuan mereka sendiri dan menerapkan kemampuan tersebut untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang mereka pimpin.
3. Kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi mendalam terhadap kualifikasi dan latar belakang pendidikan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Langkah-langkah dapat mencakup pelatihan tambahan, program pengembangan profesional, atau perekrutan tenaga pendidik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah.
4. Diharapkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif-inisiatif perbaikan berkelanjutan dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terus melakukan perbaikan diri dan meningkatkan kualifikasi akademik serta kompetensi dalam bidangnya masing-masing, sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban di sekolah. Hal ini penting agar tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan dapat tercapai.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholid Achmad. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *J-MPI* 1 (July 2016): 2.
- Andang. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekola: Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arrasyidi, Eddi Rusydi. “Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.” Batusangkar, 2018.
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. “Laporan Akhir Kelompok Kerja Analisis Dan Evaluasi Hukum Mengenai Sistem Pendidikan Nasional.” *Pusat Analisis Dan Evaluasi Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I* 1, no. 1 (2017): 1–324. https://www.bphn.go.id/data/documents/ae_sisdiknas.pdf.
- Bukhari, Abu Abdullah bin Muhammad Ismail al-. *Sahih Al-Bukhari, Kitab: Jum'at Bab Alat Jumat Di Desa Dan Kota, No. Hadis: 844*. Beirut: Dar as-Sa'bu, n.d.
- Bunjamin. *Total Quality Management: Konsep Dan Implementasi Dalam Pendidikan Yang Diperkaya Dengan Perspektif Islam*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Depdiknas. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Djamiluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Fatriyanti, Zulaikha. “Implementasi Total Quality Management (TQM) (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Metro).” Lampung, 2021.
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality Management (Untuk Praktisi Bisnis Dan Industri)*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Gusrianto, Danil, Rosyidi, Salfen Hasri, and Sohiron. “Leadership Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 9557–64.
- Hamzah Zakub. *Menuju Keberhasilan, Manajemen Dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro, 1983.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryanto, Budi, and Istikomah. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. "Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Provinsi Sumatera Utara." *Pokok-Pokok Pikiran Dan Kajian Aktual - Dewan Riset Daerah Sumatera Utara*, 2017, 89–99.
- Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Hermansyah. "Implementasi Total Quality Management Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Pekanbaru." Pekanbaru, 2021.
- Hidayat, Muhammad Fajar. "Implementasi Total Quality Management Pada Pembelajaran Ismuba Di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang." Malang, 2022.
- Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- KBBI. "Kbbi.Web.Id/Pimpin." [kbbi.web.id.](http://kbbi.web.id/), June 16, 2023.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Koontz, Harold, Cyril O'Donnell, and Weihrich Heinz. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga., 1984.
- Maarif, Samsul. "Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Berbasis Sekolah Lembaga Pendidikan Islam Konsep Dan Penerapannya Di Sekolah." In *Prosiding Halaqoh & Seminar Pendidikan Islam: FTK UINSA Surabaya*, 160. Surabaya: FTK UINSA, 2013.
- Mamik. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014.
- Miles, M.B, A.M Huberman, and Saldana J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. 3rd ed. USA: SAGE Publications, 2014.
- Miles, Mathew B, and A. Michael Huberman. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications, 1994.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah; Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhardi, Muhardi. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia." *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 20, no. 4 (2004): 478–92. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/153>.
- Mulyadi. *Total Quality Management*. 1st ed. Yogyakarta: Aditya Media, 1998.
- Mulyasa, E. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Musfiqon, and Hadi Ismanto. *Kepemimpinan Sekolah Unggul*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017.
- Nawawi, Hadari, and Martini Hadari. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2004.
- Nur'aini, Fransisca, Ikhya Ulumuddin, Lisna Sulinar Sari, and Sisca Fujianita. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018." *Pusat Penelitian Kebijakan*, no. 3 (2021): 1–10.
- Nurhuda, Hengki. "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 129.
- OECD. "Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018." *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, no. 021 (2019): 1–206. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar," 1990.
- Permendiknas. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah," 2010.
- . "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah,” 2007.

Puspindik. “Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018,” 2019.

Terry, George. *The Principles Of Management*. Illinois: Irwin, Inc, 1960.

Rahman, Arif. “Ekonomi Dan Pertumbuhan Pendidikan Serta Kualitas Hidup Manusia.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, no. 1 (2000): 101–13.

Rahmat, Abdillah; Hidayat. *Buku Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Edited by Candra Wijaya and Amiruddin. September. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

Rahmawati, Salma Nur Azizah, and Achmad Supriyanto. “Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 5, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6275>.

Ramayulis & Mulyadi. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Padang: Kalam Mulia, 2014.

Rivai, Veithzal. *Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Rohmat. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press, 2010.

Rokhmah, Dewi. “Implementasi Total Quality Management (TQM) Di SMA Negeri 1 Bumiayu.” Yogyakarta, 2022.

Rubianto, Agus. “Total Quality Management Dalam Pendidikan Sekolah (Studi Komparasi MTs Ma’arif Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Dan MTs Ma’arif Al Hidayah Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan).” Ponorogo, 2021.

Sahir, Syafrida Hanif. *Gagasan Manajemen*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*. Bandung: Citapustaka Media, 2007.

Stallis, Edward. *Total Quality Management*. London, 2022.

———. *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. 5th ed. Yogyakarta: IRCISoD, 2007.

———. *Total Quality Management in Education*. 3rd ed. London: Kogan Page,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2002.

———. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.

Slamet, M. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sohel-Uz-Zaman, Abu Saleh Md., and Umama Anjalin. “Implementing Total Quality Management in Education: Compatibility and Challenges.” *Open Journal of Social Sciences* 04, no. 11 (2016): 207–17. <https://doi.org/10.4236/jss.2016.411017>.

Sudarwan Danim. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Supriyadi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dan Aplikasinya*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009.

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983.

Tjiptono, Fandy, and Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.

Uhar Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013.

Umar Sidiq & Khoirussalim. *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2021.

Usman Effendi. *Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Raja Countess, 2011.

UD RI 1945. “Pembukaan Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Tahun 1945,” n.d.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2002.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM

A. KISI-KISI WAWANCARA (SEMI TERSTRUKTUR)

NO	TUJUAN PENELITIAN	DATA/INFO	SUMBER DATA	PERTANYAAN UTAMA
A	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam merumuskan dan mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Kepala Sekolah dalam menjelaskan konsep TQM 2. Kejelasan rencana strategis sekolah terkait TQM yang dikelola oleh Kepala Sekolah 	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu membentuk tim dalam meningkatkan mutu sekolah? 2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang TQM? 3. Bagaimana konsep TQM diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah yang Bapak/Ibu pimpin? 4. Bagaimana Bapak/Ibu memimpin dan mengelola rencana strategis sekolah terkait TQM? 5. Apa langkah konkret yang telah Bapak/Ibu ambil untuk mendorong staf mencapai tujuan TQM?

NO	TUJUAN PENELITIAN	DATA/INFO	SUMBER DATA	PERTANYAAN UTAMA
	<p>seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: peningkatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3. <i>Tingkat partisipasi dan keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam kegiatan terkait TQM</i></p> <p>4. <i>Program pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru terkait TQM</i></p> <p>5. <i>Keterbukaan Kepala Sekolah dalam berkomunikasi tentang inisiatif TQM kepada seluruh anggota sekolah</i></p> <p>6. <i>Tingkat adopsi nilai-nilai TQM dalam budaya organisasi sekolah</i></p> <p>7. <i>Sistem penghargaan atau pengakuan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah untuk mendorong kinerja yang berkualitas</i></p> <p>8. <i>Kerjasama dengan lembaga atau pihak eksternal yang mendukung implementasi TQM</i></p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>	<p>6. <i>Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses implementasi TQM?</i></p> <p>7. <i>Apa strategi Bapak/Ibu untuk memotivasi dan melibatkan semua pihak terkait?</i></p> <p>8. <i>Bagaimana Bapak/Ibu mendukung dan membina guru dalam konteks TQM?</i></p> <p>9. <i>Bagaimana Bapak/Ibu memastikan pemahaman yang jelas tentang peran TQM di antara seluruh stakeholder?</i></p> <p>10. <i>Bagaimana Bapak/Ibu memperkuat budaya organisasi yang mendukung prinsip-prinsip TQM?</i></p> <p>11. <i>Apakah ada sistem penghargaan atau pengakuan yang mendorong penerapan TQM di sekolah?</i></p> <p>12. <i>Bagaimana Bapak/Ibu menghargai kontribusi individu dan kelompok terhadap implementasi TQM?</i></p> <p>13. <i>Bagaimana kerjasama dengan lembaga atau pihak eksternal mendukung implementasi TQM di sekolah?</i></p>

NO	TUJUAN PENELITIAN	DATA/INFO	SUMBER DATA	PERTANYAAN UTAMA
B	<p>Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mengimplementasikan TQM di Sekolah Menengah Pertama (SM) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Tabaqah Batam.</p>	<p>1. <i>Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengidentifikasi hambatan atau tantangan dalam implementasi TQM</i></p>	Kepala Sekolah	<p>1. <i>Apa saja faktor pendukung yang Bapak/Ibu temukan dalam menerapkan TQM di sekolah?</i></p> <p>2. <i>Apa hambatan atau tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan TQM di sekolah?</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM

B. PEDOMAN WAWANCARA (SEMI TERSTRUKTUR)

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Terima kasih telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai peran Bapak/Ibu sebagai Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam. Mohon jawab pertanyaan dengan se jelas dan seakurat mungkin.

1. Apakah Bapak/Ibu membentuk tim dalam meningkatkan mutu sekolah?

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang mutu pendidikan (dalam hal ini TQM)?

3. Bagaimana konsep TQM diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah yang Bapak/Ibu pimpin?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- _____
- _____
4. Bagaimana Bapak/Ibu memimpin dan mengelola rencana strategis sekolah terkait TQM?

5. Apa langkah konkret yang telah Bapak/Ibu ambil untuk mendorong staf mencapai tujuan TQM?

6. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan guru, siswa, dan orangtua dalam proses implementasi TQM?

7. Apa strategi Bapak/Ibu untuk memotivasi dan melibatkan semua pihak terkait?

8. Bagaimana Bapak/Ibu mendukung dan membina guru dalam konteks TQM?

9. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan pemahaman yang jelas tentang peran TQM diantara seluruh stakeholder?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaqqumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana Bapak/Ibu memperkuat budaya organisasi yang mendukung prinsip-prinsip TQM?

11. Apakah ada sistem penghargaan atau pengakuan yang mendorong penerapan TQM di sekolah?

12. Bagaimana Bapak/Ibu menghargai kontribusi individu dan kelompok terhadap implementasi TQM?

13. Bagaimana kerjasama dengan lembaga atau pihak eksternal mendukung implementasi TQM di sekolah?

14. Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu temukan dalam menerapkan TQM di sekolah?

15. Apa hambatan atau tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan TQM di sekolah?

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam wawancara ini.

Informan

.....

Peneliti

Danil Gusrianto

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam Bapak Sofwatillah, M.Pd, Kamis, 29 Februari 2024 pukul 07:50 – 09:20 WIB Di Ruang Kepala Sekolah.

Apakah Bapak/Ibu membentuk tim dalam meningkatkan mutu sekolah?

Ya. Kami membentuk tim yang terdiri dari guru, staf administrasi, dan komite sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program peningkatan kualitas pendidikan. Selanjutnya untuk struktur pembagian tugas, kami secara sengaja menetapkan semua tugas kepada semua staf. Tugas-tugas tersebut mencakup kurikulum, fasilitas, hubungan masyarakat, urusan siswa, administrasi, keuangan, dan administrasi sekretaris. Dengan demikian, peran kami di sini adalah memantau dan mengontrol, serta melakukan delegasi tugas.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang TQM?

Saya memandang TQM sebagai pendekatan menyeluruh yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui partisipasi semua pihak terkait. TQM menekankan perbaikan berkelanjutan, kepuasan pelanggan, dan keterlibatan seluruh stakeholder dalam proses peningkatan mutu.

3. Bisa dijelaskan lebih lanjut terkait TQM tentang 1) Optimalisasi Peran Kepemimpinan, 2) Optimalisasi Manajerial di Sekolah, 3) Perubahan budaya, 4) Fokus pada Kebutuhan Pelanggan, 5) Memperhatikan proses, 6) Inovasi Berkelanjutan, 7) Profesionalisme dan Fokus pada Pelanggan, 8) Kolega sebagai pelanggan, 9) Kualitas pembelajaran, 10) Pemasaran internal

1) *"Sebagai pemimpin, saya melihat diri saya sebagai figur yang harus memberikan contoh terbaik. Saya berusaha memahami kebutuhan pelanggan, yang dalam konteks ini adalah siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Saya percaya bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya memerlukan kontrol, tetapi juga solusi dan motivasi ketika ada masalah. Saya berperan sebagai pengawas yang memastikan semua aspek lembaga berjalan sesuai dengan visi-misi kami."*

2) *"Manajemen adalah kunci. Saya merancang dan mengimplementasikan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dengan melibatkan semua pihak terkait. Manajemen yang baik tidak hanya mencakup administrasi guru, tetapi juga administrasi lainnya seperti keuangan, perlengkapan, dan hubungan dengan masyarakat. RKS membimbing kami dalam mencapai tujuan sesuai visi-misi sekolah."*

3) *"...Tantangan ini memang menjadi fokus kami dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih modern dan berkualitas. Salah satu hal terbesar yang kami hadapi adalah adaptasi guru-guru yang mungkin belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi baru. Ini menjadi hambatan dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi."*

- 4) *"Ini kan sekolah swasta, bila kami tidak mengutamakan kebutuhan orang tua sebagai pelanggan, maka tentu sekolah ini tidak dilirik oleh orangtua dan siswa. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan brosur, media sosial dan situs web, kami biasanya melakukan promosi menjelang akhir tahun pelajaran, dengan memperhatikan kecenderungan masyarakat yang berencana mendaftarkan anak mereka ke sekolah kami. Di brosur, media sosial dan situs web tersebut kami sampaikan informasi tentang program-program pendidikan, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler kepada calon orang tua murid"*
- 5) *"Penting bagi kami untuk selalu memperhatikan setiap tahapan proses. Dalam kegiatan pembelajaran, kami melakukan supervisi pada guru-guru kami untuk melihat proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang ada atau belum, dan saya secara berkala melakukan evaluasi untuk mencegah penyimpangan dari tujuan sekolah."*
- 6) *"Kami percaya bahwa inovasi adalah kunci untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Kami mendorong staf untuk terus mencari cara inovatif dalam memberikan layanan pendidikan. Inovasi tidak selalu memerlukan biaya besar; kami fokus pada ide-ide yang sederhana namun efektif. Kami selalu terbuka terhadap usulan inovatif dari semua pihak di sekolah. Sebagai kepala sekolah, saya bertekad untuk senantiasa mendorong semangat inovasi ini di kalangan guru dan karyawan sekolah. Apalagi Karena kami merupakan sekolah swasta, tanpa inovasi kami akan tertinggal."*
- 7) *"Profesionalisme adalah pondasi mutu. Kami memastikan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah ini menjadi individu yang profesional di bidangnya masing-masing. Dengan profesionalisme, staf lebih mudah untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga dapat mencapai tujuan bersama dengan fokus pada kebutuhan pelanggan."*
- 8) *"Kolega, dalam hal ini para guru dan pegawai lainnya sebagai pelanggan internal sangat penting. Kami memberdayakan dan memberikan pelayanan kepada guru dan staf pendidikan agar mereka merasa puas. Komunikasi terbuka dan mendengarkan umpan balik mereka membantu kami memahami kebutuhan internal dan meningkatkan kualitas layanan."*
- 9) *"Kualitas pembelajaran ini termasuk fokus utama saya juga. Saya memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Saya sadar bahwa kondisi tenaga pendidik kami disini memang bervariasi. Meskipun sebagian besar memiliki kualifikasi yang baik, kami juga memiliki tenaga pendidik yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi akademik yang diinginkan. Misalnya kami memiliki beberapa tenaga pendidik lulusan SMA yang, meskipun memiliki semangat tinggi, tetapi masih minim pengalaman dalam mengajar peserta didik di kelas. Ini tentu menjadi salah satu tantangan bagi kami."*
- 10) *"Menurut kami hal ini penting. Kami menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan di sekolah. Ini memungkinkan staf untuk memberikan umpan balik dan berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan. Semua pihak di sekolah harus*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa terlibat dan memiliki pemahaman yang baik tentang arah sekolah. Komunikasi internal yang kami lakukan misalnya dalam rapat staf, surat elektronik, papan pengumuman, dan media online khusus bagi staf."

4. Bagaimana konsep TQM diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah yang Bapak/Ibu pimpin?

Konsep TQM diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah dengan komitmen menyediakan pendidikan berkualitas tinggi, menciptakan lingkungan belajar kondusif, serta meningkatkan kualitas melalui evaluasi rutin dan partisipasi aktif semua pihak terkait.

Saya percaya bahwa memberikan arah dan visi yang jelas adalah kunci kesuksesan dalam meningkatkan mutu (menerapkan TQM) di sekolah kami. Saya memastikan juga bahwa dalam setiap kesempatan, baik itu rapat staf, pertemuan guru, atau pelatihan, saya secara konsisten menyoroti pentingnya mutu dan bagaimana hal itu terkait erat dengan visi dan tujuan pendidikan sekolah kami. Saya mengkomunikasikan visi tersebut secara berulang-ulang dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana TQM dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Terkait mutu ini, salah satu langkah yang kami lakukan adalah dengan mengadakan workshop dan pelatihan bagi seluruh staf dan guru. Selain itu, kami memberikan kesempatan kepada seluruh staf dan guru untuk memberikan masukan dan ide-ide mereka sendiri tentang bagaimana kami dapat meningkatkan mutu di sekolah.

5. Bagaimana Bapak/Ibu memimpin dan mengelola rencana strategis sekolah terkait TQM?

Saya memimpin dan mengelola rencana strategis dengan menetapkan tujuan jelas, memastikan setiap langkah sesuai prinsip TQM, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk mencapai target. Proses perumusan kebijakan biasanya melibatkan kolaborasi dengan seluruh staf sekolah. Kami mengadakan rapat-rapat berkala untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip TQM. Selain itu, saya juga melakukan penelitian dan berkonsultasi dengan ahli terkait untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan yang kami rancang sesuai dengan standar mutu yang diinginkan.

6. Apa langkah konkret yang telah Bapak/Ibu ambil untuk mendorong staf mencapai tujuan TQM?

Langkah konkret yang diambil meliputi pelatihan staf, penyediaan sumber daya, pengembangan sistem evaluasi kinerja yang transparan, pembentukan kelompok kerja TQM, serta dukungan moral dan praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui dorongan, apresiasi, dan pelatihan berkelanjutan.

7. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses implementasi TQM?

Meski masih ada tantangan, kami berusaha terus melibatkan guru, siswa, dan orang tua melalui komunikasi terbuka, pertemuan-pertemuan, partisipasi dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan masukan dan komitmen dari semua pihak.

Apa strategi Bapak/Ibu untuk memotivasi dan melibatkan semua pihak terkait? Strategi kami meliputi penghargaan kepada staf berprestasi, kesempatan pengembangan profesional, serta dukungan moral dan praktis untuk mendorong partisipasi aktif dalam peningkatan mutu pendidikan.

Bagaimana Bapak/Ibu mendukung dan membina guru dalam konteks TQM? Kami mendukung dan membina guru melalui program pengembangan profesional, mentoring, dan sejenisnya.

10. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan pemahaman yang jelas tentang peran TQM di antara seluruh stakeholder? Kami memastikan pemahaman yang jelas dengan mengadakan sosialisasi, workshop.

11. Bagaimana Bapak/Ibu memperkuat budaya organisasi yang mendukung prinsip-prinsip TQM? Kami memperkuat budaya organisasi dengan menekankan nilai kerja sama, keterbukaan, komitmen terhadap peningkatan kualitas, mendorong praktik terbaik dan inovasi, serta menghadapi tantangan adaptasi guru terhadap teknologi baru dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran.

12. Apakah ada sistem penghargaan atau pengakuan yang mendorong penerapan TQM di sekolah? Ya, kami memiliki sistem penghargaan dan pengakuan untuk mendorong penerapan TQM, seperti penghargaan untuk guru terbaik, siswa berprestasi, dan staf yang berkontribusi signifikan dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

13. Bagaimana Bapak/Ibu menghargai kontribusi individu dan kelompok terhadap implementasi TQM? Kami menghargai kontribusi individu dan kelompok melalui penghargaan formal, pengakuan dalam rapat, dll.

14. Bagaimana kerjasama dengan lembaga atau pihak eksternal mendukung implementasi TQM di sekolah? Kerjasama dengan lembaga atau pihak eksternal, seperti yayasan, instansi pendidikan, dan komunitas, mendukung implementasi TQM dengan mengadakan pelatihan, dan program pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

15. Apa saja faktor pendukung yang Bapak/Ibu temukan dalam menerapkan TQM di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendukung dalam menerapkan TQM di sekolah terutama dukungan dari yayasan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

1. Apa hambatan atau tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan TQM di sekolah?

Hambatan utama yang dihadapi dalam menerapkan TQM termasuk keterbatasan tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi, kurangnya kesatuan tujuan dan komitmen jangka panjang dari beberapa pihak, serta keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumukkan dan memperbanyak sebadian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM

Hari/Tanggal :

Tempat :

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	TEMUAN
	Kedaaan fisik dan lingkungan sekolah	
	Program dan kegiatan di sekolah	
	Peran Kepala sekolah dalam pengembangan mutu sumber daya guru: <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan ilmiah, berupa: pelatihan, seminar, workshop, diskusi kelompok kecil, studi banding, tutorial, pembinaan, dan lain sebagainya, guna meningkatkan wawasan dan pengalaman guru. • Mengadakan pertemuan rutin dengan para guru untuk mendiskusikan berbagai hal yang berkenaan dengan pembelajaran dan kesiswaan. • Pembentukan kelompok kerja guru • Mengadakan kerja sama dengan lembaga, instansi, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya. • Mengadakan rapat-rapat koordinasi • Mengadakan studi lanjut • Mengadakan kegiatan pelatihan dan berbagai kegiatan lainnya, yang semua itu dirasa sangat mendukung program pengembangan mutu sumber daya guru di sekolah. 	
	Kepala sekolah melakukan evaluasi terkait TQM	

Informan

.....

Observer,

Danil Gusrianto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Pedoman Observasi Administrasi**Pedoman Observasi Administrasi**

NO	ASPEK	DESKRIPSI
1	Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren (BP) Tahfidz At-Taubah Batam	
2	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	
3	Data siswa, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	
4	Prestasi Peserta Didik	
5	Sarana dan Prasarana	
6	Struktur Organisasi	
7	Kurikulum	
8	Program	
9	Foto-foto kondisi sekolah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaikkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala SMP BP Tahfidz At-Taubah



Wawancara dengan WaKa. Kesiswaan SMP BP Tahfidz At-Taubah



Wawancara dengan Guru SMP BP Tahfidz At-Taubah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMP BP Tahfidz At-Taubah



Wawancara dengan Siswa Kelas IX SMP BP Tahfidz At-Taubah



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII SMP BP Tahfidz At-Taubah



Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP BP Tahfidz At-Taubah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gerbang SMP BP Tahfidz At-Taubah



Gedung dan Masjid SMP BP Tahfidz At-Taubah



Kantor Guru, Ruang BK, Ruang Kesiswaan SMP BP Tahfidz At-Taubah



Kantor Guru SMP BP Tahfidz At-Taubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Sertifikat Akreditasi Sekolah

SERTIFIKAT AKREDITASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN (BP) TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM



BAN-PDM

SERTIFIKAT AKREDITASI
No. PD.00157/21/2023

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 120/BAN-PDM/SK/2023
menyatakan bahwa:

SMP BP TAHFIDZ AT TAUBAH
(NPSN 69929828)

PERUM BAMBU KUNING BLOK B BUKIT TEMPAYAN BATU AJI, BUKIT TEMPAYAN, KEC. BATU
AJI,
KOTA BATAM, KEPULAUAN RIAU

Terakreditasi A

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan analisis data sekunder
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Totok Suprayitno, Ph.D.



Dokumen ini dikandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.
Berdasarkan pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaqqumkkan dan memberbanvayk sebadian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Sertifikat TOEFL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 179/GLC/EPT/X/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Danil Gusrianto
ID Number : 1311030108880003
Test Date : 30-09-2023
Expired Date : 30-09-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 41
Structure and Written Expression : 50
Reading Comprehension : 50
Total : 470



Powered by e-Statistik



Izin No: 420/IBD.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6809

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 02-10-2023

Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaqqumukkan dan memperbanyak sebadian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiran 9 Sertifikat TOAFL

الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد/ة : Damil Gusrianto
رقم الهوية : 1311030108880003
تاريخ الاختبار : 01-10-2023
الصلاحية : 01-10-2025

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 55
القواعد : 43
القراءة : 50
المجموع : 493



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 02-10-2023

الرقم التعريفي

No. 885/GLC/AFTIX/2023



Powered by e-Atika

الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Lampiran 10 Kartu Kontrol Bimbingan Tesis

© Hak Cipta

Hak Cipta Di

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan	No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	28/11-23	Catatan			1.	30/4-23	Pelaksanaan Bab I dan Bab II		
2.	30/11-23	Demamalah			2.	17/12-23	Pelaksanaan Bab I dan Bab II		
3.	10/12-23	Motivasi			3.	19/2-23	Pelaksanaan Bab I		
4.	29/1-23	Kejadian Teori			4.	26/2-23	Pelaksanaan Bab I		
5.	18/2-23	Teknik Pembacaan			5.	19/3-23	Pelaksanaan Bab I		
6.	10/4-23	Teori Teori			6.	16/5-23	Acc. Tesis		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,2024

Pembimbing I / Promotor*

Pembimbing II / Co Promotor*

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Kartu Kontrol Mengikuti Seminar



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Dani Gusrianto
NIM : 22290619655
PRODI : PASCASARJANA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu/ 5 juli 2023	Implementasi Al-Baqiyat Ash-Shalihet Dalam AL-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)	Muhammed Rafi Pasari Bu	
2	Rabu/ 5 juli 2023	Pemahaman Hadist-hadist Wali Mujaqir Perspektif Magarid Al-syari'ah	Ibrahim	
3	Rabu/ 5 juli 2023	Hubungan Malaikat Maut dan Manusia dalam menghadapi kematian yang mulia khotimah perspektif Al-Qur'an	Rindra Febrian	
4	Kamis/ 6 juli 2023	Pengaruh penggunaan Aplikasi Tahsin Dzikir ke Terhadap Kemampuan Tahsin Al-Qur'an sendiri di rumah pribadi di Kota Kampar Riau.	Siti Soleha	
5	Kamis/ 6 juli 2023	Implementasi Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Atiyah 5 Pekanbaru.	M. Rifaldi	

Pekanbaru,
Kaprodi,

Dr. H. Agusriar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-523/Un.D4/Ps/HM.01/01/2024 Pekanbaru, 26 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: DANIL GUSRIANTO
NIM	: 22290614655
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SMP BP TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam, Yayasan Wakaf At-Taubah Batam, Perumahan Bambu Kuning Blok B, Kelurahan Bukit Tempayan, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Waktu Penelitian: 3 Bulan (26 Januari 2024 s.d 26 April 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya ducapkan terima kasih.



Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 200 6

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau
Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau

Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62608
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor :**
B-523/Un.04/Ps/HM.01/01/2024 Tanggal 26 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

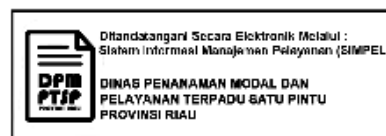
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DANIL GUSRIANTO |
| 2. NIM / KTP | : | 22290614655 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2 |
| 4. Konsentrasi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2 |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY
 MANAGEMENT (TQM) DI SMP BP TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMP BP TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM
2. YAYASAN WAKAF AT-TAUBAH BATAM
3. PERUMAHAN BAMBU KUNING BLOK B, KELURAHAN BUKIT
TEMPAYAN, KECAMATAN BATU AJI, KOTA BATAM, PROVINSI
KEPULAUAN RIAU. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 14 Surat Telah Selesai Melakukan Riset

YAYASAN WAKAF AT-TAUBAH BATAM
SMP BP TAHFIDZ AT-TAUBAH

Ijin Operasional : 648/421.3/DIKDAS/X/2015
 NPSN : 69929828
 Akreditasi "A" No: 009/BAN-SM/KEPRI/SK/XII/2018
 Perum. Bambu Kuning Blok B Kel. Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji – Batam Telp./Fax 0778-395776


No. : 050/SMPBPT-A/S.B/IV/2024
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
 Di Tempat

Menanggapi surat permohonn izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis dengan nomor: 503/DPMPSTP /NON IZIN-RISET/62608 Tanggal 5 Februari 2024, maka kami menyetujui penelitian di SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam atas nama:

Nama : DANIL GUSRIANTO
 NIM / KTP : 22290614655
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
 Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SMP BP TAHFIDZ AT-TAUBAH BATAM


Demikian surat balasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 29 April 2024
 Kepala SMP BP Tahfidz At-Taubah

 SOFWANILLAH, S.Pd.L., M.Pd
 NIP. 1902310073160231150068

Tembusan Yth :

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip


Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal



AL-TANZIM

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

e-ISSN : 2549-5720
p-ISSN : 2549-3663



Home > User > Author > **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE
ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
8717	05-28	ART	Gusrianto, Agustiari, Zaitun	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL...	Awaiting assignment


Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL
NEW
PUBLISHED
IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish
Ignore
Delete
Select All



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Published by Postgraduate of Nurul Jadid University, Probolinggo, East Java, Indonesia.

Focus and Scope

Editorial Team

Reviewers

Section Policies

Peer Review Process

Publication Ethics

Open Access Policy

Publication Frequency

Article Processing Charge


Author Guidelines

Online Submission

Plagiarism

Copyright Notice

Funding and Support Service






USER

You are logged in as...
danil

- » My Journals
- » My Profile
- » Log Out

IN COLLABORATION WITH



VISITORS

1117421831
View My Stats

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Hasil Turnitin Tesis**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Danil Gusrianto lahir di Bancah pada 1 Agustus 1988. Orang tuanya saat ini tinggal di Jorong Bancah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Danil adalah anak kelima dari pasangan Rusli dan Nurliatis. Pendidikan formal yang ditempuhnya meliputi SD Negeri 41 Bancah (1995-2001), MTs PP Dr. Muhammad Natsir (2001-2004), SMA PP Dr. Muhammad Natsir (2004-2007), Universitas Andalas (2007-2012), dan Sekolah Guru Indonesia (2012-2014).

Saat ini, Danil memiliki seorang istri dan dua anak, Nur Annida El Madani dan Muhammad Ghazi El Madani. Di tengah kesibukannya sebagai pendidik di SDIT At-Taubah Batam, Danil melanjutkan pendidikan Strata-2 (S2 Magister Pendidikan) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU